

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS
UNGGULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP AL-IRSYAD PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Aisyah Julianty Pratiwi

NIM: 1903036021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Julianty Pratiwi
NIM : 1903036021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS UNGGULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP AL-IRSYAD PEMALANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2023.

Pembuat Pernyataan,



Aisyah Julianty Pratiwi

NIM : 1903036021

PENGESAHAN NASKAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295, Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang**
Penulis : Aisyah Julianty Pratiwi
NIM : 1903036021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Wahyudi, M.Pd

NIP: 196803141995031001

Penguji I,

Dr. Faturroji, M.Pd

NIP: 197704152007011032



Sekretaris Sidang,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP: 197708162005011003

Penguji II,

Dr. M. Saekhan Muchith, M.Ag

NIP: 196906241999031002

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP: 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Al Irsyad Pemalang**
Penulis : Aisyah Julianty Pratiwi
NIM : 1903036021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M. Stat

NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS
UNGGULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP AL-IRSYAD PEMALANG**

Penulis : Aisyah Julianty Pratiwi

NIM : 1903036021

Dalam memperbaiki mutu pendidikan, beberapa sekolah mengupayakan peningkatan proses belajar, serta menyediakan program sekolah yang menarik dan berkualitas dengan maksud menunjang potensi peserta didik secara optimal dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Kelas unggulan menjadi salah satu program sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas baik input maupun output peserta didiknya. Penelitian ini difokuskan dalam mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran kelas unggulan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menerapkan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *software* Minitab versi 20 melalui beberapa pengujian seperti uji instrumen dan uji hipotesis, serta dua uji prasyarat regresi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pelaksanaan kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang memfokuskan dalam mencetak generasi yang menguasai ilmu pengetahuan terutama bidang keagamaan, memiliki kualitas, unggul, dan berakhlakul karimah. Dalam uji t (parsial) menghasilkan nilai t_{hitung} 2,56 > nilai t_{tabel} 1,661 dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti kualitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang. Dalam uji linieritas melalui uji *Lack of Fit* diperoleh hasil *p-value* $0,609 > 0,05$, yang berarti adanya hubungan linier antara variabel kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang. Dalam uji normalitas, diketahui bahwa hasil *p-value* $0,079 > 0,05$, yang artinya data hasil residual kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang berdistribusi normal.

Berdasarkan deskriptif statistik kualitas pembelajaran melalui rata-rata jawaban kuesioner kelas unggulan sebesar 47,020 dan kelas reguler sebesar 44,860. Sedangkan deskriptif statistik prestasi belajar siswa yang diperoleh dari rata-rata nilai UAS semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 kelas unggulan sebesar 87,849 dan kelas reguler sebesar 85,076. Dapat dinyatakan bahwa kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa kelas unggulan dalam kategori lebih tinggi/lebih baik dari kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Kata Kunci : *Kualitas Pembelajaran, Prestasi Belajar, Kelas Unggulan*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ه	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
س	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah Allah SWT. yang senantiasa memberi kemudahan, petunjuk, serta kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa untuk selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi agung, Nabi Muhammad SAW. semoga kelak, kita mendapatkan syafaatnya.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis, ucapan terimakasih yang tulus penulis haturkan kepada seluruh pihak yang turut serta memberi dukungan demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang.”** Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, beserta wakilnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. dan segenap jajarannya.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan, Bapak Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat., yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP Al-Irsyad Pemalang, Ibu Emi Lestari, S.Pd., yang telah memberikan izin tempat untuk diteliti di SMP Al-Irsyad Pemalang.

6. Narasumber dan Kepala Tata Usaha SMP Al-Irsyad Pemalang, Ibu Kholifaturro'mah, S.Pd., dan Bapak Suharno yang telah bersedia memberikan informasi mengenai sekolah yang diteliti.
7. Peserta didik yang telah menjadi responden penelitian beserta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SMP Al-Irsyad Pemalang yang telah menerima kehadiran peneliti.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wiyoto dan Ibu Kustitin yang selalu memberikan do'a, menguatkan, mendukung, dan tak hentinya menasihati putri sulungnya selama perkuliahan ini. Ibu dan Bapak adalah *support system* terbaik dalam hidup anaknya.
9. Keluarga besar dan nenek, Ibu Wasri yang senantiasa mendoakan kemudahan dan kelancaran skripsi ini, juga kebaikan untuk cucunya di masa depan.
10. Teman sekaligus sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini, Mawaddah Chairunnisa Batubara yang telah kebersamai menghadapi lika-liku dunia perkuliahan.
11. Teman-teman dekat se-Pemalangan dan satu jurusan, sekaligus rekan KKL di Dinas DIKBUD Kab. Tegal yang telah memberikan dukungan dan saling menguatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar MPI A angkatan 2019 yang telah memberi cerita, menemani, serta kebersamai dalam menuntut ilmu selama di dunia perkuliahan ini.
13. Sembilan peterpan, yang telah menemani dan menghibur dengan karya musiknya selama masa perkuliahan ini.

14. Seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.
15. Terakhir, terkhusus untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini, yang senantiasa kuat menghadapi susah senangnya kehidupan perkuliahan, selalu meyakinkan diri untuk bisa melakukan dan pasti akan ada waktunya untuk sampai di titik sekarang ini.

Sekali lagi penulis sampaikan terimakasih dan maaf, karena penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk memperbaiki penelitian kedepannya. Semoga dengan selesainya skripsi ini, mampu memberi manfaat bagi semua pihak terkait. Aamiin.

Semarang, 13 Juni 2023

Penulis



Aisyah Julianty Pratiwi

NIM : 1903036021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN NASKAH.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Kualitas Pembelajaran	11
a) Pengertian Kualitas Pembelajaran	11
b) Indikator Kualitas Pembelajaran	13
2. Prestasi Belajar Siswa.....	14
a) Pengertian Prestasi Belajar.....	14
b) Aspek-Aspek Prestasi Belajar	15
c) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
3. Kelas Unggulan dan Kelas Reguler	21

a) Pengertian Kelas Unggulan	21
b) Tujuan dan Karakteristik Kelas Unggulan	22
c) Pengertian dan Tujuan Kelas Reguler	23
d) Perbedaan Siswa Kelas Unggulan dan Reguler	24
B. Kajian Pustaka Relevan	24
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Umum SMP Al-Irsyad Pemalang	44
1. Visi dan Misi SMP Al-Irsyad Pemalang.....	44
2. Peserta Didik SMP Al-Irsyad Pemalang.....	45
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
B. Deskripsi Data	47
1. Data Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang	47
2. Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang	50
C. Analisis Data	52
1. Pelaksanaan Kelas Unggulan di SMP Al-Irsyad	

Pemalang.....	52
2. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang.....	55
a) Uji Instrumen	55
b) Uji Hipotesis	57
3. Perbedaan Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan dan Kelas Reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.....	64
4. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan dan Kelas Reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V : PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Responden Penelitian di SMP Al-Irsyad Pemalang	33
Tabel 3.2.	Indikator Variabel Kualitas Pembelajaran	35
Tabel 3.3.	Skala Likert Penelitian.....	38
Tabel 4.1.	Jumlah Peserta Didik di SMP Al-Irsyad Pemalang.....	45
Tabel 4.2.	Daftar Guru di SMP Al-Irsyad Pemalang	45
Tabel 4.3.	Distribusi Skor Kuesioner Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan.....	47
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan...	48
Tabel 4.5.	Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan	49
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan ...	49
Tabel 4.7.	Distribusi Skor Kuesioner Kualitas Pembelajaran Kelas Reguler.....	50
Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Kelas Reguler.....	50
Tabel 4.9.	Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas Reguler	51
Tabel 4.10.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Reguler	52
Tabel 4.11.	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan.....	55
Tabel 4.12.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan.....	57
Tabel 4.13.	Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana.....	58
Tabel 4.14.	Hasil Uji <i>Lack of Fit</i> Analisis Regresi Linier Sederhana	61
Tabel 4.15.	<i>Descriptive Statistics</i> : Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan dan Kelas Reguler	64

Tabel 4.16. <i>Descriptive Statistics</i> : Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan dan Kelas Reguler.....	65
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik <i>Scatter Plot</i> Hubungan Variabel X dan Variabel Y	60
Gambar 4.2. Uji Normalitas Data (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses mengembangkan serta melatih pikiran dan karakter seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibentuk melalui persekolahan formal.¹ Aspek terpenting dalam kehidupan manusia salah satunya adalah pendidikan. Manusia itu sendiri memiliki sifat dan aspek yang sangat kompleks, sehingga tidak ada suatu batasan yang cukup untuk mendefinisikan arti pendidikan secara luas. Fungsi utama pendidikan formal adalah untuk mempersiapkan generasi muda mengembangkan potensi dan kualitas dirinya dalam bersaing menghadapi kemajuan perkembangan zaman.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, menyebabkan sebagian besar lembaga pendidikan lebih memperhatikan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu bentuk kepedulian akan mutu pendidikan yang dapat dilakukan oleh suatu lembaga sekolah adalah dengan peningkatan proses belajar, serta menyediakan program sekolah yang menarik dan memberi dampak pada kualitas lembaga sekolah yang bersangkutan. Apabila suatu sekolah memiliki *input* yang berkualitas, maka *output* yang dihasilkan sekolah tersebut akan berkualitas pula.

Kualitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai keterikatan sistemik dan sinergis oleh pendidik, peserta didik, bahan ajar dan kurikulum, sistem pembelajaran, serta fasilitas dan media belajar dalam

¹ Pelista Karo Sekali dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management)*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 1.

mencapai hasil dan proses belajar yang lebih optimal (Suparno, 2004: 7). Apabila dilihat dari sudut proses, pembelajaran yang berhasil dan memiliki kualitas setidaknya peserta didik memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Selain itu, secara fisik, mental, dan jiwa sosial peserta didik juga ikut terlibat aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Proses pembelajaran dapat tercapai setidaknya apabila dalam diri peserta didik terdapat perubahan perilaku positif pada sebagian besarnya (Mulyasa, 2003). Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, diperlukan kualitas pembelajaran yang baik, sehingga pendidik akan dengan mudah mengoptimalkan komponen-komponen pembelajaran yang efektif. Maka dari itu, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang optimal dapat diupayakan dengan peningkatan aktifitas atau proses belajar siswa serta perstasi belajar siswa di sekolah (Sudjana, 1991: 40).

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran antara guru dengan siswa tentunya akan menjadi pendorong dalam perkembangan dan pola pikir peserta didik. Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai apabila sumber dayanya mampu mengelola dan mengatur kelas sehingga terjadi proses belajar yang diharapkan. Ketepatan dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran, mampu mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan. Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh peserta didik maka diperlukan adanya evaluasi hasil belajar sekaligus dalam mengetahui keefektifan proses belajar yang berlaku.

Proses dan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua aspek, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Aspek dari

dalam (internal) meliputi kondisi psikologis dan fisiologis, sedangkan aspek dari luar (eksternal) meliputi instrumental dan lingkungan.² Faktor hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku peserta didik seperti karakter positifnya, fungsional, menetap, dan kesadaran. Pada dasarnya, sikap atau karakter inilah yang cenderung memberikan kesiapan seseorang dalam merespon suatu perilaku yang diberikan.

Hasil belajar merupakan perkembangan peserta didik yang dilihat dari perilakunya terhadap kedisiplinan, minat pembelajaran, semangat belajar, hubungan di lingkungan sekolah yang baik, serta kebiasaan belajar.³ Pendidik berperan penting dalam mendorong siswa memperoleh hasil belajar yang optimal, seperti dalam membentuk karakter, kreativitas dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Aspek utama dalam menentukan strategi pendidikan adalah pengetahuan dan pemahaman. Kedua hal ini yang akan menjadi acuan dalam menentukan metode pengajaran yang akan diterapkan.

Pencapaian pada proses pendidikan salah satunya diwujudkan dengan prestasi belajar peserta didik yang membanggakan. Peserta didik dikatakan mampu mencapai hasil belajar apabila memperoleh nilai diatas rata-rata. Dibalik keberhasilan yang diperolehnya, tidak menutup kemungkinan jika peserta didik menemukan hambatan yang dihadapi dalam mengejar prestasi belajar yang memuaskan. Proses pendidikan tidak hanya diwujudkan melalui sekolah formal saja, tetapi juga dengan adanya

² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 24.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 30.

nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang mampu mengembangkan potensi diri seseorang.

Prestasi belajar selain sebagai nilai ukur terhadap tingkat keberhasilan atas suatu mata pelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai patokan untuk melihat keberhasilan pendidik dalam mengajar serta sejauh mana peserta didik saat memahami materi. Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata, 2003: 101). Pengertian prestasi belajar pada umumnya adalah capaian atau hasil akhir yang dapat dilihat setelah proses belajar. Terkait capaian itu dalam aspek apa dan bagaimana, prestasi belajar memiliki definisi yang luas.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang siswa, maka dilakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Menurut Nurkencana (1986: 62) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh siswa berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa tersebut sebagai hasil dari aktivitas belajarnya.

Pada tahun 1994, pengembangan program Sekolah Unggul (*School of Excellence*) pertama kali diupayakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sebuah program yang khusus memberikan pelayanan

kepada peserta didik dalam menggali potensi dan kreativitasnya.⁴ Kelas unggulan merupakan salah satu program sekolah dalam meningkatkan kualitas baik *input* maupun *output* peserta didiknya. Beberapa hal yang dapat menunjang keunggulan tersebut adalah melalui perbaikan layanan pendidikan dan manajemen sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta peningkatan proses pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan.⁵

Merujuk pada buku *Konsep dan Makna Pembelajaran* oleh Syaiful Sagala, bahwa tujuan disediakannya kelas khusus bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan dominan yaitu (1) memberi penawaran yang berbeda pada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih; (2) kemudahan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya; (3) keleluasaan proses belajar sehingga interaksi guru dengan siswa berjalan harmonis.⁶ Pembedaan atau pembagian kelas ini dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran sesuai kecerdasan masing-masing peserta didik, sehingga mereka mampu menyerap pelajaran yang didapatkan.

Program kelas unggulan menyediakan fasilitas pendidikan yang berbeda dari kelas reguler pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran atau waktu belajar yang lebih panjang di sekolah, program pengayaan dan pengembangan, pembinaan kreativitas, maupun kegiatan

⁴ Yosi Adilla dkk, *Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan Reguler*, dalam *Jurnal Psikologi* Vol. 6 Nomor 2, 2011, hlm. 443.

⁵ Erlina Farida, *Peningkatan Mutu Madrasah Unggulan pada MTsN Barabai Kalimantan Selatan*, dalam *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, XII Nomor 2, 2014, hlm. 212.

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 184.

ekstrakurikuler lainnya. Meskipun berbeda dan terpisah antara kelas unggulan dan kelas reguler, akan tetapi keduanya masih dalam satu lingkup sekolah dan memberlakukan peraturan yang sama misalnya dalam aspek kedisiplinan siswa, baik disiplin waktu, disiplin sikap, maupun menaati peraturan sekolah sehingga aspek kedisiplinan ini akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Supriyono (2009: 13) mendefinisikan kelas unggulan sebagai kelas yang unggul dalam proses mencapai hasil belajar. Kelas unggulan diselenggarakan dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan dan potensi sumber daya manusia yang dihasilkan, seperti misalnya dalam meningkatkan pengetahuan bagi pendidik maupun peserta didik, serta meningkatkan kemampuan dalam menciptakan keunggulan kompetitif peserta didik untuk memasuki persaingan dunia pendidikan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan.

Mengembangkan keahlian dan bakat serta kreatifitas yang tinggi pada peserta didik menjadikan kelas unggulan semakin diminati. Siswa kelas unggulan akan memperoleh mata pelajaran khusus berdasarkan kurikulum dengan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan.⁷ Sedangkan siswa kelas reguler mendapatkan cara pengajaran seperti pembelajaran pada umumnya. Dalam pandangan masyarakat mengenai kelas unggulan adalah bahwa kelas ini memperlihatkan perkembangan atau

⁷ Asteria Lestari Yuniarti, dan Meita Santi Budiani, *Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Unggulan Dan Siswa Reguler*, dalam Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan, Volume 7, Nomor 1, 2016, hlm. 65.

perubahan yang mencolok dan memiliki tantangan serta daya saing peserta didik yang tinggi.⁸

Sebagian besar sekolah yang menerapkan program kelas unggulan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, serta afektif siswa-siswinya. Beberapa program dirancang untuk menunjang potensi dan kemampuan peserta didik secara optimal dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi apabila mempunyai strategi yang terorganisir secara efektif dan efisien untuk setiap komponen sekolah. Strategi tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui pengelolaan kelas unggulan yang baik.

Proses pembelajaran dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas unggulan yang baik harus dilakukan secara intensif dan membutuhkan perhatian yang khusus, baik dari segi sistem pembelajaran sampai pengelolaan pembelajaran. Untuk sekolah yang berbasis Islam misalnya, dalam pengelolaan kelas unggulan dapat diterapkan dengan meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran ini memerlukan kemampuan yang tinggi pada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sehingga perlu perhatian yang khusus bagi lembaga sekolah dalam menyelenggarakan salah satu program unggulan sekolah ini.

Peserta didik yang mempunyai potensi mampu mencapai kualitas yang tinggi dengan adanya program kelas unggulan ini. Sehingga, peserta didik diharapkan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi ini dapat dilihat dalam bentuk peningkatan hasil tes, kemampuan dalam

⁸ Mohammad Muchlis Solichin, *Mutu Kelas Unggulan Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi Pelengaan Pamekasan*, dalam TADRIS, Vol. 9, Nomor 2, 2014, hlm. 267.

bidang seni maupun IT, serta dalam kedisiplinan. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mencakup keseluruhan aspek kemampuan, baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif yang berkembang secara spesifik selama proses pembelajaran di kelas unggulan.

SMP Al-Irsyad Pemalang menjadi salah satu sekolah Islam dalam tingkat sekolah menengah pertama di Kabupaten Pemalang yang telah menyelenggarakan program kelas unggulan. Karakteristik antara kelas unggulan dengan kelas reguler memiliki perbedaan dalam penerapan proses pembelajarannya. Kelas unggulan mempunyai tambahan cakupan materi pembelajaran dan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama daripada kelas reguler. Oleh karena itu, keberadaan kelas unggulan dimaksudkan agar menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas, unggul dan berakhlakul karimah.

Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kualitas pembelajaran kelas unggulan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada pengaruh kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa. Sementara penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam memberi pengetahuan dan memungkinkan menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam program kelas unggulan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengetahui latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang?
3. Bagaimana perbedaan kualitas pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang?
4. Bagaimana perbedaan prestasi belajar siswa kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditemukan, peneliti merangkum beberapa tujuan dalam menjawab rumusan permasalahan diatas sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.
- b) Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang.
- c) Untuk mengetahui perbedaan kualitas pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.
- d) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang telah disebutkan, maka penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat baik untuk lembaga pendidikan yang diteliti, penelitian kedepannya, maupun berguna bagi peneliti sendiri.

a) Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan maupun sumbang pikiran dalam pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya. Selain itu juga memberi pengetahuan tentang perbedaan kualitas pembelajaran kelas unggulan dan reguler serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang.

b) Secara Praktis

- Bagi sekolah, bermanfaat dalam mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran sekolah mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- Bagi siswa, memberikan pengarahan kepada siswa kelas unggulan dan kelas reguler agar mampu meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

BAB II
KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA

A. Kajian Teori

1. Kualitas Pembelajaran

a) Pengertian Kualitas Pembelajaran

Menurut KBBI Pusat Bahasa (2014: 744) kata “kualitas” diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas merupakan sebuah mutu dan atau derajat atau taraf (kepandaian dan kecakapan). Dalam dunia pendidikan, kualitas merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam memperoleh proses, hasil, serta pengaruh belajar yang optimal. Sehingga, beberapa hal yang menyangkut proses pembelajaran, seperti sumber daya manusia dan material, mutu pembelajaran, maupun kualitas lulusan memerlukan peningkatan dan perhatian khusus dari suatu lembaga pendidikan.

Belajar adalah istilah yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sejak dirinya masih kecil. Poerwodarminto menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha seseorang dalam mendapatkan kepandaian, yang berupa ilmu ataupun sejenisnya. Kegiatan belajar diartikan sebagai suatu proses berubahnya tingkah laku manusia yang semula tidak diketahuinya sampai mampu dikuasai dan digunakan yang nantinya akan dievaluasi kembali oleh pelaku

belajar tersebut.⁹ Belajar merupakan perubahan potensi atau perilaku individu yang diperkuat oleh pelatihan dan pengalaman.

Kualitas dapat ditentukan berdasarkan relevan atau tidaknya sebuah bahan ajar dan kurikulum dalam memberikan dorongan serta fasilitas belajar dengan menerapkan beberapa metode pengajaran. Dilihat dari segi iklim pembelajaran, kualitas ditentukan oleh suasana belajar yang mampu membentuk proses belajar lebih efektif, dan menyenangkan sehingga terbentuk profesionalitas kependidikan. Dalam hal ini, kualitas dapat dilihat dari seberapa maksimal usaha pendidik dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran merupakan suatu tingkat pencapaian tujuan awal belajar termasuk juga pembelajaran seni, yang mana dalam pencapaian tujuan yang dimaksud meliputi peningkatan, keterampilan dan pengembangan sikap siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas (Prasetyo, 2013: 12). Definisi lain mengenai kualitas pembelajaran adalah bahwa meningkatnya tingkat efektifitas dalam sebuah proses pembelajaran dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Setelah mengetahui beberapa pendapat tentang pengertian kualitas pembelajaran diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran mampu mengukur seberapa jauh pencapaian hasil dan tujuan dari proses belajar. Kualitas itu sendiri dapat disebut sebagai mutu atau keefektifan. Tujuan pembelajaran yang telah

⁹ Mahfiroh, *Meningkatkan Kualitas Siswa Dengan Cara Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2022), hlm. 1.

tercapai akan berpengaruh pada keoptimalan hasil belajar siswa. Maka dari itu, dalam mencapai kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa (Sudjana, 1991: 40).

b) Indikator Kualitas Pembelajaran

Beberapa indikator dalam kualitas pembelajaran menurut Depdiknas dalam Prasetyo (2013: 13) adalah sebagai berikut.

1) Perilaku Pendidik (Guru)

Kemampuan mengajar oleh seorang pendidik dapat dilihat dari ciri seseorang berdasarkan pengetahuan dan keterampilannya yang terbentuk dalam suatu tindakan.

2) Perilaku atau Aktifitas Peserta Didik (Siswa)

Siswa dapat melakukan berbagai aktifitasnya di sekolah seperti mencatat pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, serta membaca buku pelajaran. Diluar kelas, siswa dapat mengikuti aktifitas yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lain.

3) Iklim Pembelajaran

Iklim belajar yang efektif dapat tercapai apabila suasana pembelajaran berjalan secara kondusif dan nyaman.

4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk memperoleh proses belajar yang optimal.

5) Media Pembelajaran

Penerapan media pembelajaran yang tepat akan diperoleh suasana belajar yang aktif.

6) Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran suatu lembaga pendidikan dapat terlihat berkualitas apabila lembaga pendidikan tersebut mampu menunjukkan keunggulan yang dimiliki, dan kualitas lulusan yang khusus.

2. Prestasi Belajar Siswa

a) Pengertian Prestasi Belajar

Berdasarkan Kamus Ilmiah Populer, kata “prestasi” merupakan sebuah hasil yang telah tercapai. Djamarah (2002: 19) menyatakan bahwa prestasi merupakan sesuatu yang telah dikerjakan oleh seseorang ataupun kelompok. Dapat dikatakan bahwa sekumpulan hasil akhir sebuah pekerjaan yang telah dilakukan disebut dengan prestasi. Dalam arti yang luas, Noehi Nasution mengartikan istilah belajar sebagai suatu proses yang muncul akibat sebuah respon, diketahui melalui berubahnya tingkah laku manusia yang sifatnya bukan karena perubahan sementara (Wahab, 2015).

Jika ditinjau dari ranah Kuantitatif (berdasarkan jumlah), belajar diartikan sebagai kegiatan mengisi dan mengembangkan kemampuan kognitif dengan sebanyak mungkin fakta yang diterima. Ditinjau dari Kelembagaan (Institusional), belajar diartikan sebagai proses perolehan validasi terhadap pengetahuan materi sebagai

bentuk penerimaan akan suatu pembelajaran dan dapat diketahui melalui proses belajar mengajar. Apabila kualitas seorang pendidik itu baik, maka kualitas pelaku belajar akan semakin baik pula.

Ditinjau dari segi Kualitatif (berdasarkan mutu), belajar merupakan suatu proses pencarian pengetahuan serta penafsiran terhadap dunia pendidikan. Belajar ditargetkan untuk mencapai pola pikir dan kualitas tindakan dalam memecahkan masalah yang harus dihadapi peserta didik (Wahab, 2015, hlm. 243). Ngalim Purwanto mendefinisikan prestasi belajar sebagai kesanggupan peserta didik dalam memaksimalkan pada saat tertentu sehingga terjadi interaksi melalui proses peningkatan kompetensi dan keterampilan (Purwanto, 1997).

Hasil kegiatan belajar seseorang sebagai bentuk pencapaian dirinya setelah melakukan proses pembelajaran disebut dengan prestasi belajar (Pratini, 2005). Sehingga, dapat diketahui bahwa prestasi belajar adalah suatu rangkaian kegiatan seseorang berdasarkan hasil yang tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku melalui pengetahuan dan pengalaman untuk menimbulkan interaksi terkait dengan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang dapat ditunjukkan melalui hasil akhir atau nilai raport.

b) Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Adapun aspek atau indikator pencapaian hasil belajar siswa yang disajikan pada beberapa literasi, sebagai berikut.

1) Aspek Kognitif

Menurut Muhibbin Syah, aspek ini digunakan sebagai pengukur prestasi siswa dalam bidang kognitif, yang dapat dilaksanakan dengan adanya tes lisan maupun tertulis (Syah, 2001). Aspek kognitif dibagi menjadi enam tingkatan, sebagai berikut: (1) Knowledge atau tingkat pengetahuan, yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam mengingat informasi yang diterima (*recall*) seperti fakta yang sesungguhnya, problem solving, dan lainnya; (2) Komprehensif atau tingkat pemahaman, yang dikaitkan dengan penguasaan pengetahuan, kemudian dijelaskan sesuai pemahaman informasi yang telah diketahui; (3) Application atau tingkat penerapan, dengan mempraktikkan pengetahuan yang telah diterima ke dalam lingkungan baru, dan menyelesaikan kemungkinan masalah yang timbul dalam kehidupan; (4) Analysis atau tingkat analisis, mampu mengamati, menganalisis suatu fakta, persepsi, konsep, hipotesa dan kesimpulan. Siswa mampu menunjukkan keterkaitan beberapa gagasan dengan melihat perbandingan gagasan menggunakan metode yang telah dipelajari; (5) Synthesis atau tingkat sintesis, yaitu kemampuan menghubungkan aspek pengetahuan dengan membentuk konsep baru; (6) Evaluation atau tingkat evaluasi, tingkat teratas dalam menilai dengan memutuskan nilai suatu gagasan dari suatu kriteria tertentu (Sujana, 2005).

2) Aspek Afektif

Aspek ini disebut sebagai situasi berfikir yang melibatkan watak atau perilaku, misalnya emosi, perasaan, sikap, maupun nilai. Sebagaimana pendapat dari Harun Rasyid dan Mansur yang menyatakan bahwa suatu aspek afektif berperan sebagai acuan berhasil tidaknya belajar seseorang. Pembelajaran akan berjalan secara optimal apabila terdapat minat seseorang tersebut terhadap suatu pelajaran (Rasyid & Mansur, 2007). Muhibbin Syah mengemukakan bahwa ranah afektif dalam suatu prestasi dapat dilakukan melalui penerimaan, penghargaan, mendalami, dan menghayati. Apabila siswa mampu membuktikan melalui sikap penolakan maupun penerimaan suatu pernyataan yang berasal dari sebuah permasalahan, serta keikutsertaan dirinya dalam beberapa hal positif (Syah, 2004).

3) Aspek Psikomotorik

Aspek ini menyangkut pada olah gerak berupa kegiatan melangkah, berlari, berbicara, menggambar, dan lain sebagainya. Keterampilan khusus siswa disebut sebagai kompetensi dasar pada ranah ini seperti melaksanakan tugas keterampilan sesuai dengan dengan kriteria dan standar tertentu dapat dikatakan (Rasyid & Mansur, 2007).¹⁰

¹⁰ Ahmad Syafi'i dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, dalam Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 Nomor 2, 2018, hlm. 118-120.

c) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tercapainya prestasi belajar tidak terlepas pada interaksi yang menjadi pengaruh faktor internal dan eksternal. Samadi Surya Brata, menyatakan bahwa faktor dari dalam (internal) merupakan faktor yang berasal dari keadaan psikologis dan fisiologis seseorang, dimana keadaan jasmani seseorang yang berpusat pada indera penglihatan sebagai jalan masuknya faktor dari luar (Brata, 1998). Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang pertama adalah fisiologis (jasmani) terdiri dari struktur tubuh seperti mata, telinga, dan sebagainya. Faktor internal yang kedua adalah psikologis, yang meliputi faktor intelektual atau potensial (kecerdasan dan bakat), serta kecakapan berupa prestasi yang dimiliki. Sedangkan faktor non intelektualnya berupa emosi, motivasi, kebiasaan, sikap, minat dan kebutuhannya. Kematangan fisik dan psikis juga termasuk dalam faktor internal ini. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh adalah keluarga, sosial dan lingkungan masyarakat, serta sekolah. Faktor selanjutnya adalah budaya yang meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, maupun adat istiadat. Faktor yang terakhir adalah lingkungan fisik, berupa iklim, rumah, dan fasilitas belajar (Ahmad dan Supriyono, 2011).

Pendapat lain mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan cacat tubuh, dan

lainnya, juga faktor kelelahan dan faktor psikologis yang meliputi kesiapan, kematangan, minat dan bakat. Selanjutnya dilihat dari faktor eksternal yang meliputi: (1) kondisi keluarga yang menjadi pengaruh paling utama dalam pencapaian belajar siswa, dilihat dari cara mendidik kedua orang tua, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, dan suasana rumah; (2) lingkungan sekolah, tempat belajar siswa yang dilihat dari kualitas pembelajaran, metode pengajaran, kurikulum yang berlaku, interaksi yang terjalin antar siswa maupun antara siswa dan guru; (3) lingkungan masyarakat seperti pergaulan dengan teman sebaya dan media massa. Perlu perhatian khusus agar lingkungan masyarakat ini mampu memberi pengaruh positif dalam mendukung belajar siswa (Slameto, 2010).

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 dijelaskan tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, “meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran.” Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Hasel pada tahun 2003, yang mana hasil penelitiannya membuktikan bahwa mutu atau kualitas merupakan syarat bagi keberhasilan perusahaan.¹¹ Begitupun pemberlakuan dalam kualitas pembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Ngalm Purwanto mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor penunjang tercapainya prestasi belajar dan sengaja dirancang pelaksanaannya, yaitu meliputi kurikulum atau bahan ajar, pendidik, media pembelajaran dan manajemen sekolah yang berlaku, termasuk didalamnya terdapat kelas dengan proses pembelajaran yang bermutu.¹²

Diperlukan kegigihan pendidik dalam penggunaan metode pengajaran serta media pembelajaran yang kreatif sehingga mampu mewujudkan iklim pembelajaran yang baik (Widyahening, 2018). Maka, dapat disimpulkan bahwa baik buruknya prestasi yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui kualitas pembelajaran yang diberlakukan sekolah. Siswa dengan proses pembelajaran yang berkualitas maka akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. selain itu juga, tidak dapat disangkal bahwa keterlibatan dan kesungguhan pendidik beserta komponen sekolah mampu mendukung keberhasilan siswa memperoleh prestasi belajarnya.

¹¹ Edward Saillis, *Total Quality Management In Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006), hlm. 54.

¹² Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 106-107.

3. Kelas Unggulan dan Kelas Reguler

a) Pengertian Kelas Unggulan

Kata “unggulan” dalam KBBI memiliki arti lebih tinggi, kuat, pandai, dan sejenisnya daripada yang lain; terutama; dan terbaik. Sementara keunggulan diartikan sebagai keadaan unggul dalam kecakapan maupun kebaikan yang lebih dibanding yang lain (Peter Salim, 1991). Kelas unggulan menyediakan program khusus bagi peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas mereka yang mempunyai potensi dan kecerdasan diatas rata-rata.¹³

Menurut Direktorat Pendidikan Dasar, yang kemudian ditegaskan kembali oleh Agus Supriyono menyatakan bahwa kelas unggulan merupakan sebuah kelas dengan sekelompok peserta didik dengan prestasi terbaik, dimana program pembelajaran yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan pengembangan kurikulum serta penambahan mata pelajaran khusus.¹⁴ Kelas unggulan adalah kelas yang memadai dalam menyediakan layanan belajar untuk peserta didik dan dirancang secara khusus guna menghasilkan siswa yang unggul.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kelas unggulan merupakan kelas dengan sekelompok siswa yang memiliki potensi dan kecerdasan tinggi yang dikelompokkan kedalam kelas khusus dengan maksud memberikan pengarahan dan membina peserta didik dalam meningembangkan potensi, kecerdasan, kemampuan, serta

¹³ Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang, 2006), hlm. 1-2.

¹⁴ Agus Supriyono, *Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*, Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan, UNS, 2009, hlm. 13.

keterampilan secara optimal guna mencapai keunggulan yang diharapkan.

b) Tujuan dan Karakteristik Kelas Unggulan

Terdapat lima tujuan dilaksanakannya kelas unggulan menurut Ibrahim Bafadal dalam buku karyanya, meliputi: (1) membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan mempunyai keterampilan, serta sehat secara jasmani dan rohani; (2) memberikan pelayanan belajar yang khusus bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya; (3) memberi ruang yang lebih kepada peserta didik dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan berdasarkan kurikulum yang berlaku; (4) mengapresiasi peserta didik atas prestasi yang dicapai; (5) mempersiapkan generasi unggul yang berbudi pekerti, berilmu pengetahuan tinggi, dan terampil.¹⁵

Karakteristik yang dimiliki kelas unggulan antara lain: (1) penyeleksian siswa yang dilakukan dengan sebenarnya berdasarkan kriteria dan dapat dipertanggung-jawabkan; (2) fasilitas sekolah yang memadai dan dapat menunjang proses belajar dalam menyalurkan minat bakat peserta didik; (3) lingkungan belajar yang berjalan efektif untuk mewujudkan potensi yang ada; (4) pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai strategi pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran yang baik, dan profesionalisme kerjanya; (5) tuntutan belajar yang mendorong improvisasi dan

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

pengembangan kurikulum secara maksimal; (6) penambahan waktu belajar yang lebih dari kelas reguler; (7) memiliki kualitas dalam proses belajar dan hasil yang dapat dipercayakan oleh lembaga, orang tua, maupun siswa; (8) penambahan program pengayaan, pelayanan bimbingan konseling yang bermutu, pembinaan kreativitas dan perlakuan tambahan diluar kurikulum; (9) kemampuan kepemimpinan yang dibina dan mampu menyesuaikan pembinaan siswa secara langsung di lingkungan.

c) Pengertian dan Tujuan Kelas Reguler

Secara umum, kelas reguler diartikan sebagai suatu kelas yang terprogram untuk peserta didik dengan cara pengajaran dan kemampuan yang sama rata. Kurikulum yang digunakan dalam kelas reguler mengacu pada kurikulum standar Nasional. Maka dapat dikatakan bahwa kelas unggulan adalah kelas-kelas di suatu lembaga sekolah pada umumnya dimana peserta didiknya memiliki kemampuan rata-rata dengan pelayanan belajar menyesuaikan kurikulum yang telah diterapkan.

Tujuan kelas reguler juga merujuk pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) dengan kriteria atau target minimal berhubungan dengan sistem pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan proses belajar baik dari kelas unggulan maupun reguler meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi pembelajaran menurut Islam telah terkandung dalam Al-Qur'an, dan implementasi strategi tersebut menjadi strategi yang disunnahkan.

d) Perbedaan Siswa Kelas Unggulan dan Reguler

Meskipun situasi sosial antara satu unit siswa kelas unggulan yang satu dengan kelas unggulan lainnya memiliki perbedaan, tidak menjadi hambatan untuk memiliki tujuan yang sama agar tercapainya proses pembelajaran secara maksimal.¹⁶ Sehingga siswa kelas unggulan mampu memberi kontribusi secara optimal dalam mengembangkan keterampilan, kecerdasan, serta potensinya yang unggul. Sedangkan sistem belajar kelas reguler hanya berfokus secara langsung pada kemampuan siswa, yang dapat diketahui melalui tercapai tidaknya standar kompetensi pada mata pelajaran yang akan diujikan.

B. Kajian Pustaka Relevan

Selain merujuk pada teori yang diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini juga peneliti melakukan telaah pada hasil yang telah didapatkan oleh penelitian terdahulu, dimana terdapat keterkaitan dengan topik penelitian ini. Berikut merupakan hasil penelitian sebelumnya yang topiknya relevan dengan penelitian ini:

1. Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 24 No. 2, September 2013, halaman 100-107, dengan judul “Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Reguler” oleh Christella dkk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah: (1) Tingkat persepsi Jam Pelajaran Tambahan (JPT) siswa kelas unggulan SMP Laboratorium UM

¹⁶ Siti Rofiqul Hasanah, *Manajemen Kelas Unggulan*, Skripsi IAIN Purwokerto, 2017, hlm. 8.

berkualifikasi tinggi; (2) Tingkat persepsi JPT siswa kelas reguler berkualifikasi tinggi; (3) Tingkat prestasi belajar siswa Kelas Unggulan SMP Laboratorium UM adalah sebagai berikut: (a) tingkat prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam klasifikasi baik, (b) tingkat prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris diantara klasifikasi baik dan cukup, (c) tingkat prestasi belajar pelajaran Matematika termasuk dalam klasifikasi cukup, (d) tingkat prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk dalam klasifikasi baik, dan (e) siswa Kelas Unggulan memiliki rata-rata prestasi belajar yang baik; (4) Tingkat prestasi belajar siswa Kelas Reguler SMP Laboratorium UM adalah sebagai berikut: (a) tingkat prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam klasifikasi baik, (b) tingkat prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam klasifikasi cukup, (c) tingkat prestasi belajar pelajaran Matematika termasuk dalam klasifikasi cukup, (d) tingkat prestasi belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk dalam klasifikasi cukup, dan (e) siswa Kelas Reguler memiliki rata-rata prestasi belajar yang cukup; (5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi JPT dengan prestasi belajar siswa kelas unggulan dan kelas reguler; (6) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara JPT siswa kelas unggulan dan reguler SMP Laboratorium UM; dan (8) Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas unggulan dan reguler SMP Laboratorium UM.

2. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (PEKBIS) Volume 9 No. 2, Juli 2017, halaman 140-150, dengan judul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran

Guru Ekonomi Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Negeri 2 Sentajo Raya” oleh Siti Mukroni. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah: (1) Ditinjau dari segi perencanaan, kualitas pembelajaran guru ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya, dibuktikan dengan statistik melalui uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,78 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678: yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikasinya $0,435 > \alpha 0,05$; (2) Ditinjau dari segi pelaksanaan, kualitas pembelajaran guru ekonomi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya, dibuktikan dengan statistik melalui uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,681 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678: yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikasinya $0,145 > \alpha 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru ekonomi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya; (3) Ditinjau dari segi penilaian hasil belajar, kualitas pembelajaran guru ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya, dibuktikan dengan statistik melalui uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,137 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678: yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikasinya $0,003 < \alpha 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajoyo Raya; (4) Ditinjau dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran guru ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya berpengaruh terhadap kepuasan siswa.

3. TARBAWI (*Journal on Islamic Education*) Volume 2 No. 1, 2018, halaman 25-33, dengan judul “Pengaruh Pengelompokkan Kelas

(Unggulan dan Non Unggulan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018” oleh Aditya Putra Perdana dkk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah: (1) Presentase pengaruh pengelompokkan kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 11,71%. Nilai t_{tabel} sebesar 5,251. Sementara untuk nilai t_{hitung} sebanyak 2,068. Sehingga, jika dilihat dari data tersebut maka nilai $t_{tabel} >$ nilai t_{hitung} , yang berarti memiliki pengaruh signifikan antara pengelompokkan kelas unggulan dengan prestasi belajar siswa; (2) Presentase pengaruh pengelompokkan kelas non unggulan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 5,30%. Nilai t_{tabel} sebesar 1,538. Sementara untuk nilai t_{hitung} sebanyak 2,068. Sehingga, jika dilihat dari data tersebut maka nilai $t_{tabel} <$ nilai t_{hitung} , yang berarti tidak berpengaruh signifikan antara pengelompokkan kelas non unggulan dengan prestasi belajar siswa.

4. Jurnal Komunikasi Pendidikan Volume 2 No. 2, Juli 2018, dengan judul “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi” oleh Ahmad Syafi’i dkk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah bahwa prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berkaitan dengan proses berpikir yang didapatkan melalui evaluasi hasil belajar. Prestasi aspek kognitif merujuk pada bidang pengetahuan yang mana kemampuan akal perlu diperhatikan untuk dapat menguasai materi yang diterima. Prestasi belajar yang dilihat dari aspek afektif berhubungan dengan sikap atau nilai siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, aspek afektif

memiliki nilai tinggi terkait kepribadian siswa. Dilihat dari aspek psikomotorik, prestasi belajar berhubungan dengan perlakuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya kedalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa misalnya faktor fisiologi (jasmani), faktor psikologi, serta faktor kematangan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti kondisi keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

5. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP) Volume 5 No. 1, 2020, halaman 46-57, dengan judul “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” oleh Amalia Ratna Zakiah Wati & Syunu Trihantoyo. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah: (1) SMPN 1 Turi Lamongan mempunyai strategi dalam pengelolaan kelas unggulan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan membentuk kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif serta mengevaluasi hasil belajar; (2) Terdapat faktor pendukung strategi pengelolaan kelas seperti faktor sarana, kurikulum, pendidik, peserta didik dan keluarga. Kurikulum sekolah berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran di kelas dalam membentuk pribadi siswa. Sarana kelas berkaitan dengan luas dan jumlah ruangan, serta letak dan dekorasinya yang perlu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Pendidik memiliki peranan penting dalam memimpin pembelajaran di kelas dan penyampaian materi kepada peserta didik. Siswa menjadi

suatu potensi yang bermanfaat bagi guru untuk menciptakan keefektifan proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran akan ditemui pula faktor penghambat dalam pengelolaan kelas, baik dari pendidik, peserta didik, maupun fasilitas; (3) Hambatan strategi pengelolaan kelas unggulan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dapat diatasi dengan memaksimalkan program kelas unggulan apabila sarananya kurang memadai. Jika faktor penghambatnya datang dari lingkungan keluarga, maka perlu adanya bimbingan belajar yang baik dari keluarga serta kesadaran yang tinggi dari diri siswa tersebut akan pencapaian belajar yang harus diraihinya. Jika datangnya dari pendidik, maka perlu adanya perubahan metode mengajar yang menyenangkan dan efektif untuk peserta didik.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian hingga dapat dibuktikan dengan adanya data hasil penelitian (Arikunto, dalam Hardani dkk, 2020). Hipotesis menjadi satu hal penting sebagai pedoman dalam penelitian.¹⁷ Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (Kualitas Pembelajaran) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) di SMP Al-Irsyad Pemalang.
- H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel X (Kualitas Pembelajaran) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) di SMP Al-Irsyad Pemalang.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang merupakan penelitian dengan menekankan pada data numerik didalam meneliti sampel tertentu. Secara umum, penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur kuantitas atau jumlah. Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi yang merupakan suatu metode statistik untuk memprediksi pengaruh atau keterkaitan antara variabel bebas dan terikat. Kemudian dapat diketahui seberapa besar perubahan suatu variabel bebas mampu mempengaruhi variabe terikat.

Deskriptif statistik dilakukan dalam cakupan survei pertanyaan untuk memperoleh fakta yang sebenarnya dan mendeskripsikan keadaan pada saat ini. Model deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau keadaan yang apa adanya. Peneliti tidak akan memanipulasi atau memberi perlakuan tertentu kepada objek penelitian, sehingga didasarkan atas keadaan yang sebenarnya dari suatu peristiwa yang terjadi. Dalam model deskriptif ini dapat digunakan dalam beberapa kasus yang memiliki jumlah pupulasi cukup luas, serta dapat digunakan pada kondisi saat ini atau kurun waktu singkat, tetapi juga memungkinkan apabila dilakukan dalam jangka waktu panjang.¹⁸

¹⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet-1, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hlm. 12-13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Al-Irsyad Pemalang, berlokasi di Jalan Abdul Wahid Hasim, Wanarejan Selatan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Waktu yang telah digunakan untuk penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 minggu, terhitung dari tanggal 1 Maret – 14 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sekelompok orang, peristiwa, maupun benda dalam penelitian untuk digunakan sebagai pusat yang diteliti disebut sebagai populasi (Cooper, 2003). Populasi diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi baik itu subjek ataupun objek penelitian dengan karakteristik dan kualifikasi khusus sesuai kriteria yang dibutuhkan peneliti, yang selanjutnya dibuat kesimpulan (Kurniawan, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Al-Irsyad Pemalang baik kelas VII, VIII, IX unggulan maupun reguler tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 280 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi secara keseluruhan dimana sampel yang akan mewakili populasi dalam memberikan data penelitian.¹⁹ Sampel ini yang selanjutnya akan menentukan sejauh mana data hasil suatu penelitian mampu ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 150 sampel (termasuk jumlah sampel kelas unggulan

¹⁹ Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 258.

dan reguler) dari total keseluruhan populasi yang berjumlah 280 peserta didik yang tercakup dalam 9 kelas atau rombongan belajar.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yang berupa *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel untuk jumlah populasi yang berstrata secara proporsional. Didalam menentukan sampel dari keseluruhan jumlah populasi tertentu. *Isaac* dan *Michael* menyatakan sebuah rumus untuk mengetahui sampel dengan tingkat kesalahan setara 1%, 5%, dan 10% adalah sebagai berikut.²⁰

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = Total Populasi

S = Jumlah sampel

d = 0,05

P=Q = 0,5.⁴⁶

Menentukan sampel dari setiap jenjang kelas dapat menggunakan rumus berikut.²¹

$$S = \frac{\text{Populasi 1}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 87.

²¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), hlm. 114.

$$\begin{aligned} \text{Kelas VII A} &= \frac{32}{280} \times 150 = 17,14 = 17 \\ \text{Kelas VII B} &= \frac{30}{280} \times 150 = 16,07 = 16 \\ \text{Kelas VII C} &= \frac{29}{280} \times 150 = 15,54 = 16 \\ \text{Kelas VIII A} &= \frac{34}{280} \times 150 = 18,21 = 18 \\ \text{Kelas VIII B} &= \frac{34}{280} \times 150 = 18,21 = 18 \\ \text{Kelas VIII C} &= \frac{32}{280} \times 150 = 17,14 = 17 \\ \text{Kelas IX A} &= \frac{28}{280} \times 150 = 15,00 = 15 \\ \text{Kelas IX B} &= \frac{30}{280} \times 150 = 16,07 = 16 \\ \text{Kelas IX C} &= \frac{31}{280} \times 150 = 16,61 = 17 \end{aligned}$$

Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian di SMP Al-Irsyad Pemalang

No.	Kelas	Unggulan/Reguler	Populasi	Sampel
1.	VII A	Unggulan	32	17
2.	VII B		30	16
3.	VII C	Reguler	29	16
4.	VIII A	Unggulan	34	18
5.	VIII B		34	18
6.	VIII C	Reguler	32	17
7.	IX A	Unggulan	28	15
8.	IX B		30	16
9.	IX C	Reguler	31	17
Total			280	150

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

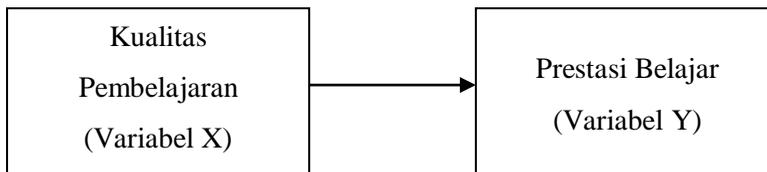
Variabel dalam suatu penelitian merupakan sebuah objek yang peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga mampu memperoleh informasi dan diketahui kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *Independent Variable* atau disebut sebagai variabel bebas dan *Dependent Variable* atau disebut juga variabel terikat.

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini memberikan pengaruh atau penyebab munculnya variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel bebas yaitu kualitas pembelajaran kelas unggulan.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan konsekuen atau dampak dari variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.



2. Indikator Penelitian

Istilah indikator dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang mampu dijadikan petunjuk atau keterangan. Didalam penelitian ini, indikator yang digunakan dalam menyusun item pernyataan kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Indikator Variabel Kualitas Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	
Kualitas Pembelajaran	Perilaku Pendidik (guru)	Pengelolaan Pembelajaran	1. Membagi kelompok diskusi Saat kegiatan belajar mengajar	
		Pembawaan	2. Memberi motivasi atau Menarik perhatian siswa	
	Perilaku Peserta Didik (siswa)	Kegiatan Visual	3. Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung	
		Kegiatan Mendengarkan	4. Mendengarkan perintah/ arahan guru selama proses pembelajaran	
	Iklim Pembelajaran	Sikap Demokratis Guru		5. Lebih banyak menjelaskan materi daripada memberi soal/tugas pada siswa
			Penataan Ruang Kelas	6. Kondisi kelas yang nyaman, tenang, dan menyenangkan. 7. Menciptakan suasana kelas kondusif pada saat pembelajaran berlangsung
		Keberagaman Sumber Belajar	8. Penggunaan teklonogi sebagai sumber belajar selain buku	

	Materi Pembelajaran	Isi Materi Pembelajaran	9. Menggambarkan dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa 10. Menarik minat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan
		Latihan-latihan	11. Memiliki antusias saat mengerjakan tugas-tugas dari guru baik individu maupun kelompok
	Media Pembelajaran	Ketepatan terhadap Materi	12. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran
		Kebermanfaatan-an	13. Siswa lebih terbantu memahami materi pelajaran dengan adanya media pembelajaran 14. Media pembelajaran memberi semangat bagi siswa dalam mengikuti pelajaran

	Sistem Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	15. Guru menggunakan RPP dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar terstruktur
--	---------------------	---------------------	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh melalui sebuah penelitian baik berupa fakta maupun angka untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, data diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner yang peneliti sebar. Perolehan data penelitian dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara, maka yang menjadi sumber data disebut dengan responden yang akan menjawab pertanyaan peneliti secara lisan maupun tertulis (Suharsimi Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kuesioner (angket)

Teknik angket sering digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data informasi melalui skala likert. Hal ini karena sifat tekniknya yang sederhana sekaligus memudahkan peneliti dalam menganalisis pokok permasalahan. Data yang diperoleh melalui angket ini akan menghasilkan data yang objektif dan tekstual.²² Teknik kuesioner atau angket dilakukan dengan cara membuat pernyataan-pernyataan terkait variabel yang akan diteliti untuk selanjutnya dijawab oleh responden mengenai keadaan yang sebenarnya.

²² Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, Cet.1, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 40

Terdapat dua macam teknik kuesioner dalam sebuah penelitian, yaitu: (1) Angket terbuka atau tidak berstruktur, adalah angket yang menyajikan pertanyaan kedalam bentuk yang sederhana untuk kemudian responden mengisi jawaban sesuai kondisi dan kehendaknya; (2) Angket tertutup atau angket berstruktur, adalah angket yang menyajikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk kemudian responden diminta memilih satu jawaban dengan opsi tanda (x) dan (✓) sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui jawaban peserta didik yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Karena yang digunakan adalah angket tertutup atau angket berstruktur, sehingga responden hanya diminta untuk menentukan satu jawaban dengan memilih opsi yang sudah tertera. Berikut merupakan skor penilaian dalam skala likert penelitian ini.

Tabel 3.3. Skala Likert Penelitian

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Wawancara disebut sebagai teknik yang sistematis dalam memperoleh informasi-informasi secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai objek penelitian. Teknik ini mampu dijadikan data penelitian sebagai bahan informasi pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum, analisis data dilakukan untuk memperkirakan atau melihat perubahan kuantitatif dari satu peristiwa satu terhadap peristiwa lain, serta untuk memprediksi peristiwa lainnya. Analisis data dalam sebuah penelitian kuantitatif dilakukan apabila seluruh data responden telah terkumpul dengan melakukan pengujian hipotesis, dan hasil pengujian tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data mengenai terdapat atau tidaknya pengaruh antar variabel. Analisis ini menghubungkan secara linier pada satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan mengetahui keterkaitan antar kedua variabel tersebut mengenai terdapat atau tidaknya hubungan positif, juga dalam memperkirakan nilai peningkatan ataupun penurunan dari variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum memasuki analisis regresi, maka dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

Kesesuaian data akan berpengaruh pada kesimpulan yang tepat terhadap keadaan yang sesungguhnya. Data yang sebenarnya atau benar adanya, dapat dipengaruhi oleh instrumen yang baik. Suatu instrumen

yang dinyatakan baik, dapat dilihat melalui validitas dan reliabilitasnya. Ketepatan data dapat diukur melalui validitas instrumen, sedangkan reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.

a) Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan telah melakukan fungsi ukurnya secara tepat, dapat diketahui setelah melalui pengujian validitas (Jafar, 2018). Dalam mengetahui valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, maka pengujian korelasi diperlukan untuk mengetahui korelasi antara nilai (skor) setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.²³ Menurut Riadi (dalam Pratiwi dkk, 2019) bahwa uji validitas digunakan sebagai alat ukur keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, baik dalam bentuk data interval berupa nilai skor kuesioner skala *Likert*, *Semantic Differential*, *Thurstone*, skor tes *essay*, ataupun data dikotomi berupa skala *Gutman*, serta tes *Multiple Choice*.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk cukup atau tidaknya suatu instrumen sebagai alat pengumpulan data mampu dipercaya karena dianggap sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (dalam Pratiwi dkk, 2019), suatu kuesioner dikatakan reliabel dapat diketahui melalui nilai *Cronbach*

²³ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 268.

$Alpha > 0,60$ (lebih dari 0,6). Begitupun sebaliknya, apabila nilai $Cronbach Alpha < 0,60$ (kurang dari 0,6) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.²⁴

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam mengetahui kebenaran suatu rumusan hipotesis. Hipotesis adalah suatu kemungkinan benar atau salahnya asumsi atau pernyataan mengenai suatu populasi. Dalam uji hipotesis, terdapat istilah hipotesis nol dari sebuah asumsi atau pernyataan. Hipotesis nol dinyatakan dengan H_0 , sedangkan untuk penolakan H_0 diartikan bahwa hipotesis lainnya yaitu H_1 diterima. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji parsial (Uji-t).

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan dengan matematis sesuatu yang akan terjadi berdasarkan data penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan. Meramalkan yang dimaksud dalam analisis regresi disebut sebagai estimasi atau menduga. Berdasarkan pendapat Ashenfenter dan Levine (2006) bahwa analisis regresi merupakan suatu alat dalam statistik untuk mengestimasi atau menduga hubungan antar variabel.

Dalam uji statistik, uji-t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan catatan variabel bebas yang lain nilainya konstan (Ghozali, 2017: 56).

²⁴ Mariana Putri dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Maybank Cirebon*, (dalam Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi), Vol. 1 No.2 (2022), hlm. 21.

Cara melakukan uji Parsial ini adalah dengan nilai α (alpha) dan *p-value*. Uji-t pada analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$; ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

b) Statistik Uji

$j = 0, 1, 2$

$$t = \frac{\hat{\beta}_j - \beta_j}{se(\hat{\beta}_j)} = \frac{\hat{\beta}_j}{se(\hat{\beta}_j)}$$

➤ Tolak H_0 jika

- $|t| > t_{\text{tabel}} (t_{(n-k-1), \alpha}) \longrightarrow$ Dalam hal ini, $k = 2$
- *P-value* $< \alpha$

c) Daerah Kritis

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , ketentuannya:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka gagal tolak H_0

Sebuah model regresi dalam analisis regresi linier sederhana digambarkan dengan adanya garis lurus yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Analisis regresi linier sederhana mampu menghasilkan nilai estimasi parameter

yang valid dengan melalui dua uji prasyarat. Berikut adalah dua uji prasyarat dalam analisis regresi.

a) Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel secara signifikan. Apabila suatu model regresi tidak sesuai dengan kriteria uji linieritas, maka dapat dikatakan bahwa model regresi linier tersebut tidak bisa digunakan. Pengujian linieritas suatu model regresi dapat dilakukan melalui penggunaan *Scatter Plot* (secara visual) untuk menggambarkan hubungan antar variabel (Casson & Farmer, 2014). Selain secara visual, uji *Lack of Fit* juga dapat dilakukan dalam pengujian linieritas, untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat penyimpangan atau tidak.

b) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam analisis regresi dilakukan sebagai syarat awal mengetahui nilai baik atau tidaknya suatu persamaan regresi dalam normalitas error. Pengujian normalitas digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai terpenuhi tidaknya ketentuan sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat dinyatakan mampu mewakili populasi atau dapat digeneralisasi pada populasi (Hadi, 2001). Jika residual plotnya mendekati garis lurus (linier), maka residual data diketahui memenuhi asumsi berdistribusi normal.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Al-Irsyad Pemalang

SMP Al-Irsyad Pemalang merupakan suatu lembaga pendidikan formal setingkat pendidikan menengah yang berstatus swasta dibawah naungan yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang. Sekolah Islam yang berdiri sejak 1978 ini berlokasi di Jl. Abdul Wahid Hasim, Wanarejan Selatan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. SMP Al-Irsyad Pemalang menjadi salah satu sekolah menengah pertama di Pemalang yang menyelenggarakan program kelas unggulan. Adapun program unggulan yang ditawarkan antara lain: pembiasaan shalat khusyuk, tahfidz dan tahsin al-qur'an, mutaba'ah yaumiyah (pembiasaan budaya positif, pendidikan karakter (akhlak mulia), pendidikan leadership (kepemimpinan), *English and Arabic Club, outing calss, Islamic parenting*, dan tahrir ramadhan.

1. Visi dan Misi SMP Al-Irsyad Pemalang

Visi :

Bertaqwa, Unggul, Terampil, dan Berakhlak Mulia

Misi :

- a) Menanamkan aqidah tauhid sesuai Al-Qur'an dan sunnah Rasul SAW
- b) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik
- c) Memberikan pelayanan pendidikan dan keterampilan kepada siswa secara optimal

- d) Menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek dengan perwujudan akhlak mulia
- e) Membantu mewujudkan generasi yang sholih dambaan orang tua dan masyarakat

2. Peserta Didik SMP Al-Irsyad Pemalang

Berikut ini merupakan jumlah peserta didik di SMP Al-Irsyad Pemalang tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 280 siswa yang terbagi dalam 9 rombongan belajar.

Tabel 4.1. Jumlah Peserta Didik di SMP Al-Irsyad Pemalang

Kelas	Unggulan		Reguler	Jumlah
	A	B	C	
VII	32	30	29	91
VIII	34	34	32	100
IX	28	30	31	89
Total				280

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Al-Irsyad Pemalang

Berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Al-Irsyad Pemalang tahun 2022/2023 beserta jabatannya.

Tabel 4.2. Daftar Guru di SMP Al-Irsyad Pemalang

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Emi Lestari, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Kholifaturro'mah, S.Pd.	Waka Kurikulum
3.	Agus Priyono, S. Pd. I	Waka Kesiswaan
4.	Janu Pranyoto, S.Pd.	Waka Sarpras

5.	Casto, S.Pd.	Guru Wali Kelas
6.	Via Dwi Verawati, S.Pd.	Guru Wali Kelas
7.	Novia Herawati, S.Pd	Guru Wali Kelas
8.	Wiyanti, S.Pd.	Guru Wali Kelas
9.	Arsaladin, S.Pd.	Guru Wali Kelas
10.	Sri Mulya Anah, S.Pd.	Guru Wali Kelas
11.	Charis Nurochman, S.Pd	Guru Wali Kelas
12.	Esy Purba Septina, S.Pd	Guru Wali Kelas
13.	Miskiyah Dwi Permata, S.Pd	Guru Wali Kelas
14.	Drs. Rohmat Slamet	Guru Mapel
15.	Endang Yuliwati, S.Pd	Guru Mapel
16.	Nurochmah F, S.Pd.	Guru Mapel
17.	Sustriyono, S.Pd.	Guru Mapel
18.	Dina Setiawati, S.Pd.	Guru Mapel
19.	Trio Imam P, S.Pd.	Guru Mapel
20.	Lulu Askar, S.Pd.	Guru Mapel
21.	Nur Faizah, S.Pd.	Guru Mapel
22.	Zaenuddin, S.Sy	Guru Mapel
23.	Uswandi, S.Pd.I	Guru Mapel
24.	Umi Ulfa, S.Pd.	Guru Mapel
25.	Desi Nur Hardiwati, S.Pd.I	Guru Mapel
26.	Rahardika Margina, S.Pd.	Guru Mapel
27.	Fahrudin, S.Pd.	Koordinator BK
28.	Eli Wahyuningsih, S.Psi.	Guru BK

29.	Ahmad Sholeh, S.Sos.I	Guru BK
30.	Sandya K.N., S.T, S.Pd.	Guru Praktikum
31.	Suharno	Kepala Tata Usaha

B. Deskripsi Data

Hasil penelitian yang dinyatakan dalam bentuk tabel, yang diperoleh melalui data lapangan berupa angket atau kuesioner tentang kualitas pembelajaran di SMP Al-Irsyad Pemalang. Angket tersebut disebarkan kepada 100 siswa kelas unggulan dan 50 siswa kelas reguler tahun pelajaran 2022/2023.

1. Data Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang

a) Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan SMP Al-Irsyad Pemalang

Deskripsi data variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang berdasarkan 15 item pernyataan angket kualitas pembelajaran beserta skor jawaban responden sebanyak 100 responden. Berikut ini adalah tabel distribusi skor kuesioner variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Tabel 4.3. Distribusi Skor Kuesioner Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan

Mean	45,99	46
Std. Dev	5,86	6
Median	46,50	47
Mean - 1SD	40,13	40
Mean + 1SD	51,85	52

Berdasarkan tabel distribusi skor kuesioner diatas, maka dapat diketahui interval kelas kedalam 4 kategori. Adapun tabel distribusi frekuensi interval kelas untuk mengetahui kategori kualitas pembelajaran kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan

No.	Kategori	Interval Kelas		F
1.	Sangat Tinggi	$> (M + 1 \text{ Std. Dev})$	> 52	9
2.	Tinggi	$M - (M + 1 \text{ Std. Dev})$	$46 - 52$	45
3.	Rendah	$(M - 1SD) - M$	$40 - 46$	35
4.	Sangat Rendah	$< (M - 1SD)$	< 40	11
Total				100

Setelah dilakukan pengategorian seperti pada tabel diatas, maka hasil tanggapan responden terbanyak atas kuesioner kualitas pembelajaran kelas unggulan terdapat pada interval kelas nomor 2 sebanyak 45 frekuensi. Maka dapat dinyatakan bahwa kualitas pembelajaran kelas unggulan di SMP Al-Irsyad dalam kategori tinggi.

b) Prestasi Belajar Kelas Unggulan SMP Al-Irsyad Pemalang

Data prestasi belajar siswa kelas unggulan diperoleh melalui penilaian guru atau hasil rekap data rata-rata nilai akhir pengetahuan dan keterampilan siswa SMP Al-Irsyad Pemalang semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Berikut merupakan distribusi data nilai hasil belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang dalam penelitian ini.

Tabel 4.5. Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan

Prestasi Belajar Kelas Unggulan	
Mean	86,31
Minimum	78,45
Maximum	91,91

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa kelas unggulan didasarkan pada panduan penilaian hasil belajar siswa oleh Kemendikbud (2015:43) yang dikategorikan kedalam 4 predikat sebagai berikut.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan

No.	Predikat	Keterangan	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	86 – 100	64
2.	Baik (B)	71 – 85	36
3.	Cukup (C)	56 – 70	0
4	Kurang (D)	≤ 55	0
Total			100

Berdasarkan tabel distribusi diatas, telah diketahui hasil belajar siswa kelas unggulan dengan frekuensi terbanyak terdapat dalam kisaran nilai 86 – 100. Maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dalam predikat A (sangat baik).

2. Data Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang

a) Kualitas Pembelajaran Kelas Reguler SMP Al-Irsyad Pemalang

Deskripsi data variabel kualitas pembelajaran kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang berdasarkan 15 item pernyataan angket tentang kualitas pembelajaran beserta skor jawaban responden sebanyak 50 responden. Berikut ini adalah tabel distribusi skor kuesioner variabel kualitas pembelajaran kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Tabel 4.7. Distribusi Skor Kuesioner Kualitas Pembelajaran Kelas Reguler

Mean	44,86	45
Std. Dev	5,40	5
Median	44,50	45
Mean - 1SD	39,46	39
Mean + 1SD	50,26	50

Berdasarkan tabel distribusi skor kuesioner diatas, maka dapat diketahui interval kelas kedalam 4 kategori. Adapun tabel distribusi frekuensi interval kelas untuk mengetahui kategori kualitas pembelajaran kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Kelas Reguler

No.	Kategori	Interval Kelas		F
1.	Sangat Tinggi	$> (M + 1 \text{ Std. Dev})$	> 50	12

2.	Tinggi	$M - (M + 1 \text{ Std. Dev})$	45 – 50	13
3.	Rendah	$(M - 1SD) - M$	39 – 45	20
4.	Sangat Rendah	$< (M - 1SD)$	< 39	5
Total				50

Setelah dilakukan pengategorian seperti pada tabel diatas, maka hasil tanggapan responden terbanyak atas kuesioner kualitas pembelajaran kelas reguler terdapat pada interval kelas nomor 3 sebanyak 20 frekuensi. Maka dapat dinyatakan bahwa kualitas pembelajaran kelas reguler di SMP Al-Irsyad dalam kategori rendah.

b) Prestasi Belajar Kelas Reguler SMP Al-Irsyad Pemalang

Data prestasi belajar siswa kelas reguler diperoleh melalui penilaian guru atau hasil rekap data rata-rata nilai akhir pengetahuan dan keterampilan siswa SMP Al-Irsyad Pemalang semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Berikut merupakan distribusi data nilai hasil belajar siswa kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang dalam penelitian ini.

Tabel 4.9. Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas Reguler

Prestasi Belajar Kelas Reguler	
Mean	85,08
Minimum	78,45
Maximum	90,09

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa kelas reguler didasarkan pada panduan penilaian hasil belajar siswa oleh

Kemendikbud (2015:43) yang dikategorikan kedalam 4 predikat sebagai berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas Reguler

No.	Predikat	Keterangan	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	86 – 100	21
2.	Baik (B)	71 – 85	29
3.	Cukup (C)	56 – 70	0
4	Kurang (D)	≤ 55	0
Total			50

Berdasarkan tabel distribusi diatas, telah diketahui hasil belajar siswa kelas reguler dengan frekuensi terbanyak terdapat dalam kisaran nilai 71 – 85. Maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dalam predikat B (Baik).

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Kelas Unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang

Pada dasarnya, sekolah yang bermutu yaitu sekolah yang mampu menghasilkan lulusan (*output*) peserta didik sesuai dengan yang diharapkan untuk mempersiapkan pendidikan lanjut ke jenjang lebih tinggi yang berkualitas. Pelaksanaan kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang memfokuskan dalam mencetak generasi yang menguasai ilmu pengetahuan terutama bidang keagamaan, memiliki kualitas, unggul, dan berakhlakul karimah. Kelas unggulan dibentuk dengan

beberapa keunggulan dibanding dengan kelas reguler pada umumnya, diantaranya keunggulan dalam bahan ajar yang diberikan kepada siswa, sarana atau fasilitas kelas, waktu belajar, dan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai Bu Kholifaturro'mah, S.Pd. selaku Waka Kurikulum, mengenai pelaksanaan kelas unggulan beliau mengatakan bahwa :

“Terdapat perbedaan pada ciri khususnya yaitu pada penambahan jam pelajaran, jika kelas unggulan terdapat penambahan 2 jam pelajaran, sedangkan kelas reguler hanya 1 jam tambahan pelajaran. Apabila dilihat dari segi ruangan, lebih terfasilitasi pada kelas unggulan misalnya adanya AC di setiap kelas. Dilihat dari jumlah siswanya, kelas unggulan lebih sedikit jumlah siswanya dibandingkan dengan kelas reguler. Di kelas unggulan, antara siswa perempuan dengan siswa laki-laki terpisah kelasnya, sedangkan di kelas reguler tetap sama.”²⁵

Sesuai dengan visi sekolah “Bertaqwa, Unggul, Terampil, Berakhlaq Mulia” program unggulan SMP Al-Irsyad Pemalang meliputi: Pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur; Tahfid dan Tahsin Al-Qur'an (tahta); Mutaba'ah Yaumiyah (pembiasaan budaya positif); Pendidikan Karakter (akhlak mulia); Pendidikan Leadership (kepemimpinan); English and Arabic Club; Outing Class; dan Tarhib ramadan. Dalam wawancara peneliti, beliau Ibu Kholifaturro'mah, S.Pd. menyatakan bahwa pelaksanaan kelas unggulan sejauh ini

²⁵ Kholifaturro'mah, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Wawancara Pribadi, SMP Al-Irsyad Pemalang, pada 13 Maret 2023.

berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tadarus Al-Quran yang diterapkan sekarang menggunakan metode moving class, yang terdiri dari 8-10 orang perkelompoknya/perkelas.

Upaya pengembangan dalam manajemen pendidikan terdiri atas 3 aspek menurut Rohman dan Amri (2012:64), meliputi: (1) Aspek program, yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan seperti sumber tujuan, kurikulum dan pengajaran, metode pengajaran, serta evaluasi hasil belajar; (2) Aspek siswa sebagai unsur utama pendidikan dapat diketahui dalam pengembangan kualitas pendidikan; (3) disiplin siswa yang dapat dilihat melalui kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Dengan melihat aspek-aspek tersebut, maka sekolah dapat mengupayakan beberapa tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai bentuk peningkatan terhadap prestasi belajar siswa di kelas unggulan.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas unggulan, SMP Al-Irsyad Pemalang memperoleh dukungan dari pihak yayasan untuk menampung adanya keluhan/masalah pada siswa melalui komunikasi aktif antara pihak sekolah dengan orang tua siswa melalui perkumpulan yang diadakan setiap akhir semester, serta kegiatan pengajian rutin sebulan sekali yang mengikutsertakan orang tua siswa. Selain itu dalam program sekolah mengenai kelas unggulan, jadwal mata pelajaran kelas unggulan dalam penyusunannya pada mata pelajaran yang diunggulkan akan mendapatkan tambahan jam pelajaran dengan tujuan meningkatkan serta mempertahankan prestasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Al-Irsyad Pemalang

a) Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas menjadi tahap awal pengujian sebelum memasuki lebih lanjut pada data penelitian dalam memastikan kevalidan kuesioner atau instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut.

- $r = r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$ dengan signifikan 0,05, maka pernyataan tersebut valid.
- $r = r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $p\text{-value} > \alpha$ dengan signifikan 0,05, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Instrumen penelitian diujikan kepada 100 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan r_{tabel} 0,1966. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* Minitab versi 20 *for windows*. Hasil uji validitas untuk variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan

Item	Nilai r_{hitung} / P-Value	Nilai r_{tabel}	Ket. Validitas
P.1	0,457 / 0,000	0,1966	Valid
P.2	0,281 / 0,005	0,1966	Valid
P.3	0,252 / 0,012	0,1966	Valid

P.4	0,441 / 0,000	0,1966	Valid
P.5	0,485 / 0,000	0,1966	Valid
P.6	0,437 / 0,000	0,1966	Valid
P.7	0,554 / 0,000	0,1966	Valid
P.8	0,474 / 0,000	0,1966	Valid
P.9	0,547 / 0,000	0,1966	Valid
P.10	0,500 / 0,000	0,1966	Valid
P.11	0,398 / 0,000	0,1966	Valid
P.12	0,383 / 0,000	0,1966	Valid
P.13	0,550 / 0,000	0,1966	Valid
P.14	0,450 / 0,000	0,1966	Valid
P.15	0,534 / 0,000	0,1966	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X yaitu kualitas pembelajaran kelas unggulan pada tabel diatas, untuk item P.1 sampai P.15 dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p-value < 0,05$. Dalam penggunaan minitab, apabila $p-value < 0,05$ maka suatu item dinyatakan valid.²⁶

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan dan kehandalan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui setiap pernyataan kuesioner yang digunakan benar-benar reliabel sebagai sumber data. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item P.1

²⁶ Pardomuan Robinson Sihombing dan Ade Marsinta Arsani, *Aplikasi Minitab Untuk Statistisi Pemula*, (Depok: Gemala, 2022), hlm. 103.

hingga P.15 dari pernyataan variabel X yaitu kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang bernilai batas 0,6000. Dalam uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan bantuan *software* Minitab versi 20 *for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,7058	15

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas diatas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,7058, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan dinyatakan reliabel.

b) Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana diperlukan dalam mengetahui hubungan secara linier antara variabel bebas (independen) yaitu kualitas pembelajaran dengan variabel terikat (dependen) yaitu prestasi belajar siswa. Analisis ini digunakan dengan tujuan mengetahui arah hubungan antara kualitas pembelajaran dengan

prestasi belajar apakah bernilai positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel prestasi belajar jika nilai variabel kualitas pembelajaran mengalami kenaikan maupun penurunan. Berikut merupakan hasil pengujian regresi linier sederhana variabel X (kualitas pembelajaran) terhadap variabel Y (prestasi Belajar) dengan bantuan *software* Minitab versi 20 *for windows*.

Tabel 4.13. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	81,38	1,93	42,07	0,000
Kualitas Pembelajaran (X)	0,1070	0,0417	2,56	0,012

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai kualitas pembelajaran (b/koeffisien regresi) sebesar 0,1070 dan nilai konstanta (a) sebesar 81,38. Selanjutnya, persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 81,38 + 0,1070 X$$

Persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta 81,38 memiliki makna bahwa nilai konsisten variabel Prestasi Belajar sebesar 81,38.
- Nilai Prestasi Belajar siswa akan naik sebesar 0,1070 untuk setiap tambahan nilai Kualitas Pembelajaran, sesuai dengan koefisien regresi X sebesar 0,1070. Arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, seperti yang telah ditunjukkan pada koefisien regresi positif.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = kualitas pembelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.
- H_1 = kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Ketentuan yang terdapat dalam uji t adalah sebagai berikut:

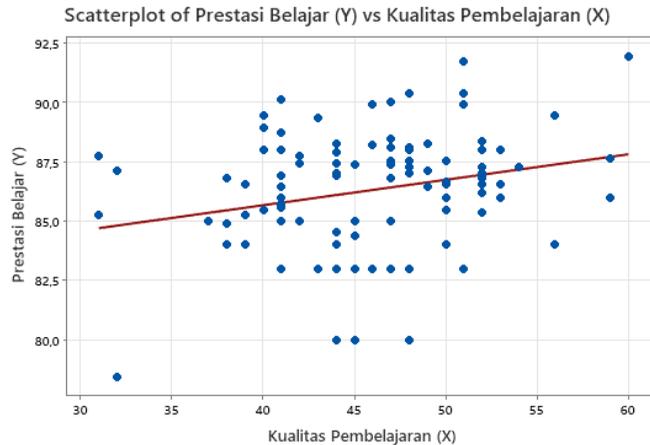
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $p-value < 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Artinya, H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $p-value > 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya, H_0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.13. diatas, dapat diketahui bahwa hasil t -value diperoleh sebesar 2,56. Apabila dilihat pada tabel t, untuk nilai t dalam derajat kebebasan ($df = n-2$) adalah 98, dengan level signifikansi = 5% sebesar 1,661. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} 2,56 > nilai t_{tabel} 1,661, yang artinya tolak H_0 . Selain itu, diperoleh hasil $p-value$ 0,012 yang artinya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.

Dalam sebuah analisis regresi linier sederhana, terdapat 2 uji prasyarat analisis sebagai berikut.

1) Uji Linieritas

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan dua jenis teknik yaitu melalui analisis grafik *Scatter Plot* dan uji *Lack of Fit*. Berikut merupakan hasil grafik *Scatter Plot* hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan bantuan *software* Minitab versi 20.



Gambar 4.1. Grafik *Scatter Plot* Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan grafik *Scatter Plot* diatas, output yang terlihat adalah pola titik-titik plot data mengikuti garis lurus yang naik dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linier dan positif antara variabel kualitas pembelajaran (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Sehingga hubungan linier yang positif ini memiliki makna, apabila kualitas pembelajaran mengalami peningkatan maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Selain grafik *Scatter Plot*, penelitian ini juga menggunakan uji *Lack of Fit* untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau ketidaktepatan terhadap model regresi dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = tidak terdapat *lack of fit* dalam model regresi linier

H_1 = terdapat *lack of fit* dalam model regresi linier

Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Adapun uji *Lack of Fit* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* Minitab versi 20.

Tabel 4.14. Hasil Uji *Lack of Fit* Analisis Regresi Linier Sederhana

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	38,91	38,913	6,58	0,012
Kualitas Pembelajaran (X)	1	38,91	38,913	6,58	0,012
Error	98	579,73	5,916		
Lack-of-Fit	21	112,78	5,370	0,89	0,609
Pure Error	77	466,95	6,064		
Total	99	618,64			

Berdasarkan tabel diatasl, diperoleh *Lack of Fit* dengan hasil *p-value* sebesar 0,609 yang artinya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05, yang artinya gagal tolak H_0 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dihasilkan telah sesuai

dan terbebas dari penyimangan atau ketidaktepatan (*lack of fit*). Setelah menggunakan dua teknik uji linieritas tersebut, dapat diketahui melalui hasil analisis keduanya bahwa terdapat hubungan linier antara variabel kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang.

2) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apabila nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi tersebut dianggap baik.

Hipotesis :

H_0 = Residual data hasil kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas unggulan berdistribusi normal

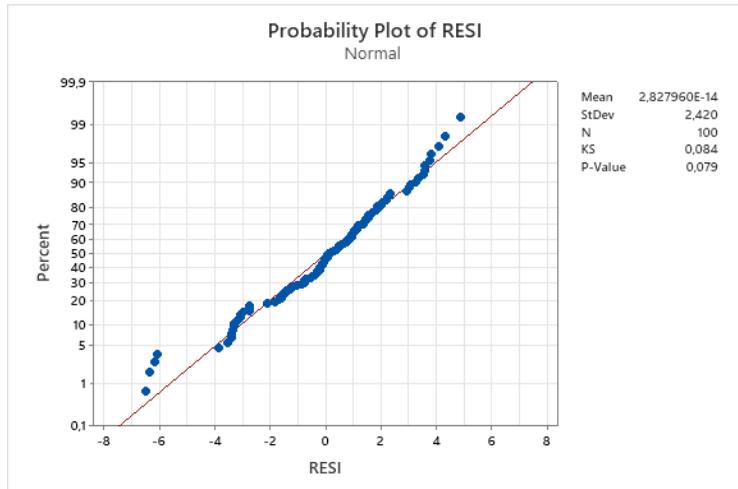
H_1 = Residual data hasil kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas unggulan tidak berdistribusi normal

Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah kritis :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* Minitab 20. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini.



Gambar 4.2. Uji Normalitas Data (*Kolmogorov-Smirnov*)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa plot-plot biru mengikuti garis linier, yang mana secara visual dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika dilihat dari hasil *p-value* sebesar 0,079, dapat dinyatakan bahwa nilai yang diperoleh lebih dari 0,05, yang artinya gagal tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa data hasil residual kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang berdistribusi normal.

3. Perbedaan Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Dan Kelas Reguler Di SMP Al-Irsyad Pemalang

Mengacu pada tujuan program kelas unggulan yaitu menghasilkan kurikulum pendidikan yang unggul dalam beberapa hal sebagai berikut: a) iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) jiwa nasionalisme yang tinggi; c) wawasan luas dan mendalam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi; d) memiliki komitmen dan motivasi dalam meningkatkan prestasi; e) kesadaran sosial dan kepemimpinan; serta f) kondisi fisik yang prima sebagai penunjang disiplin yang tinggi (Davis, 1991: 49). Untuk mengetahui perbedaan variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler, dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan bantuan Minitab 20.0 *for windows*. Hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi variabel kualitas pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15. *Descriptive Statistics:* Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan dan Reguler

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean
Kualitas K. Unggulan	50	31,000	60,000	47,020
Kualitas K. Reguler	50	31,000	56,000	44,860

Berdasarkan hasil hitung dengan bantuan *Minitab 20.0 for windows*, untuk kelas unggulan diperoleh hasil mean sebesar 47,020. Sedangkan untuk kelas reguler diperoleh hasil mean sebesar 44,860. Maka dapat diartikan bahwa kualitas pembelajaran kelas unggulan lebih tinggi/lebih baik dari kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

4. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Kelas Reguler Di SMP Al-Irsyad Pemalang

Untuk mengetahui perbedaan variabel prestasi belajar siswa kelas unggulan dan kelas reguler, penelitian ini menggunakan rata-rata nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 siswa SMP Al-Irsyad pemalang dengan bantuan Minitab 20.0 *for windows*.

Tabel 4.16. *Descriptive Statistics:* Prestasi Belajar Kelas Unggulan dan Reguler

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean
Prestasi K. Unggulan	50	85,000	91,910	87,849
Prestasi K. Reguler	50	78,450	90,090	85,076

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui bahwa kelas unggulan memiliki nilai mean sebesar 87,849 (dibulatkan menjadi 88). Sedangkan pada kelas reguler memiliki nilai mean sebesar 85,076 (dibulatkan menjadi 85). Maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas unggulan lebih tinggi/lebih baik dari kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Al-Irsyad Pemalang dengan mengambil sampel 150 siswa dari keseluruhan siswa kelas VII, VIII, IX

baik kelas unggulan maupun reguler. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku untuk warga sekolah SMP Al-Irsyad Pemalang.

2. Waktu penelitian yang bersamaan dengan kegiatan jeda semester sehingga penyebaran kuesioner penelitian sempat tertunda dan peneliti harus mampu menentukan waktu yang tepat.

Namun demikian, keterbatasan atau kendala tersebut tidak membuat penelitian ini terhambat dan menyurutkan semangat penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sampai akhirnya pada proses penyusunan skripsi. Sehingga penelitian ini mampu dijadikan sebagai acuan awal untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini, diketahui hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dan pengujian hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang memfokuskan dalam mencetak generasi yang menguasai ilmu pengetahuan terutama bidang keagamaan, memiliki kualitas, unggul, dan berakhlakul karimah. Kelas unggulan dibentuk dengan beberapa keunggulan dibanding dengan kelas reguler pada umumnya, diantaranya keunggulan dalam bahan ajar yang diberikan kepada siswa, sarana atau fasilitas kelas, waktu belajar, dan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Dalam uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,56 >$ nilai $t_{tabel} 1,661$ dengan taraf signifikansi 5%, yang artinya tolak H_0 . Diperoleh hasil bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang. Kemudian dalam uji prasyarat, uji linieritas melalui grafik *Scatter Plot* terlihat bahwa pola titik-titik plot data mengikuti garis lurus yang naik dari kiri bawah ke kanan atas, selain itu juga melalui uji *Lack of Fit* diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,609 yang artinya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas unggulan di SMP Al-Irsyad Pemalang. Kemudian dalam uji normalitas, dapat dinyatakan bahwa hasil *p-value* $0,079 > 0,05$, yang artinya data

hasil residual kualitas pembelajaran kelas unggulan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Pemalang berdistribusi normal.

3. Perbedaan kualitas pembelajaran kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang yang dilakukan dengan teknik kuesioner dapat diketahui melalui deskriptif statistik, diperoleh hasil mean pada kelas unggulan sebesar 47,020. Sedangkan pada kelas reguler dengan hasil mean sebesar 44,860. Maka dapat diartikan bahwa kualitas pembelajaran kelas unggulan lebih tinggi/lebih baik dari kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.
4. Perbedaan prestasi belajar siswa kelas unggulan dan kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang yang dilihat dari nilai UAS semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dapat diketahui melalui deskriptif statistik, diperoleh hasil nilai rata-rata pada kelas unggulan sebesar 87,849 (dibulatkan menjadi 88). Sedangkan pada kelas reguler memiliki nilai rata-rata sebesar 85,076 (dibulatkan menjadi 85). Maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas unggulan lebih tinggi/lebih baik dari kelas reguler di SMP Al-Irsyad Pemalang.

B. Saran

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan kelas unggulan sudah tergolong baik dan cukup memenuhi kriteria-kriteria pada umumnya, namun demikian dalam pelaksanaan kelas unggulan ini perlu ditingkatkan sehingga kedepannya dapat mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik.

2. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi tentang pengelolaan pembelajaran karena dalam pelaksanaannya, kualitas pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka dari itu, perlu adanya pengembangan profesi pendidik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan optimal sehingga apabila kualitas pembelajaran meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat pula.
3. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kelas unggulan, maka pengelolaan kelas unggulan harus dimaksimalkan agar dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas dan berakhlakul karimah.
4. *Output* siswa kelas unggulan sangat baik, diharapkan kedepannya akan semakin banyak lagi *output* siswa kelas unggulan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi di sekolah-sekolah terbaik.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya masih terlepas dari kata sempurna bagi sebuah karya seorang manusia biasa. Maka dari itu, penulis mengharapkan dukungan melalui kritik dan saran untuk memperbaikinya di kemudian. Ucapan terimakasih turut serta penulis haturkan dengan kerendahan hati, kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penelitian ini. Harapan selanjutnya adalah agar skripsi ini mampu memberi manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Yosi., dkk. 2011. *Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan Reguler*. Jurnal Psikologi. Vol. 6. Nomor 2. 442 – 452.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Christella., dkk. 2013. *Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Reguler*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 24. Nomor 2. 100 – 107.
- Farida, Erlina. 2014. *Peningkatan Mutu Madrasah Unggulan pada MTsN Barabai Kalimantan Selatan*. EDUKASI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan. XII. Nomor 2.
- Lestiana, Herani Tri. 2019. *Diktat Komputasi Matematika: Minitab dan SPSS*. Tesis Jurusan Tadris Matematika. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahfiroh. 2022. *Meningkatkan Kualitas Siswa Dengan Cara Pembelajaran Efektif*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Mukroni, Siti. 2017. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Negeri 2 Sentajo Raya*. Pekbis Jurnal. Vol. 9. Nomor 2. 140-150.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Cet.1 Yogyakarta: Gava Media.
- Ningsih, Setia., Dukalang, Hendra. 2019. *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda*. Jambura Journal of Mathematics. Vol. 1. Nomor 1. 43-53.
- Perdana, Aditya Putra., dkk. 2018. *Pengaruh Pengelompokan Kelas (Unggulan Dan Non Unggulan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018*. TARBAWI (Journal on Islamic Education). Vol. 2 Nomor 1, 25-33.

- Priyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putri, Mariana., dkk. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Maybank Cirebon*. Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi. Vol. 1. Nomor 2. 14-29.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sekali, Pelista Karo., dkk. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Silalahi, Aripin. 2006. *Program Kelas Unggulan*. Jakarta: Sidikalang.
- Solichin, Mohammad Muchlis. 2014. *Mutu Kelas Unggulan Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwang Pelengaan Pamekasan*. TADRIS. Vol. 9. Nomor 2.
- Sudaryana, Bambang., Agusady, Ricky. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet 1. Jakarta: Penerbit Kencana
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyono, Agus. 2009. *Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.
- Syafi'i, Ahmad., dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2. Nomor 2. 115 – 123.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

- Wati, Amalia Ratna Zakiah., & Trihantoyo, Syunu. 2020. *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP). Vol 5. Nomor 1. 46 – 57.
- Yuliara, I Made. 2016. *Regresi Linier Sederhana*. Modul Fakultas Matematika Dan Ilmu Alam. Universitas Udayana.
- Yunianti, Asteria Lestari., & Budiani, Meita Santi. 2016. *Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Unggulan Dan Siswa Reguler*. Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan. Vol. 7. Nomor 1.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Kualitas Pembelajaran

ANGKET KUALITAS PEMBELAJARAN SMP AL-IRSYAD

PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah daftar identitas anda yang telah disediakan diatas.
2. Bacalah setiap pernyataan angket dengan teliti, kemudian jawablah menurut anda yang paling sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
3. Isilah jawaban pernyataan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia di samping kolom pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju, yang berarti juga “Selalu”
 - S = Setuju, yang berarti juga “Sering”
 - KS = Kurang Setuju, yang berarti juga “Kadang-kadang”
 - TS = Tidak setuju, yang berarti juga “Tidak Pernah”
4. Mohon untuk diisi semua tanpa ada yang terlewat pada setiap kolom jawaban.
5. Selanjutnya atas bantuan dan ketersediaan anda dalam pengisian angket ini, maka peneliti sampaikan terimakasih.

Contoh pengerjaan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Guru mengajar dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓			

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru membagi kelompok diskusi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas				
2.	Guru memberi motivasi untuk belajar lebih giat dengan menyampaikan contoh pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang menarik untuk diikuti				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung				
4.	Saya patuh terhadap perintah/arahan guru selama proses pembelajaran				
5.	Guru lebih banyak menjelaskan materi daripada memberikan tugas kepada siswa				
6.	Kondisi ruang kelas yang bersih, tenang dan menyenangkan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak				

	mengganggu jalannya proses belajar mengajar				
7.	Seluruh warga kelas berusaha membuat suasana kelas yang kondusif selama proses pembelajaran				
8.	Selain memakai buku ajar, penggunaan media elektronik seperti handphone, proyektor/LCD, dan lainnya juga digunakan sebagai sumber belajar				
9.	Setiap menjelaskan, guru mampu menggambarkan dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa				
10.	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga saya tertarik untuk mengikuti pelajaran				
11.	Saya memiliki antusias/semangat saat mengerjakan tugas-tugas dari guru, baik itu tugas individu maupun kelompok				
12.	Guru menggunakan media pembelajaran dengan tepat sesuai materi pelajaran yang berkaitan				
13.	Saya lebih terbantu memahami materi pelajaran dengan adanya media pembelajaran				

14.	Saya merasa lebih bersemangat ketika proses belajar menggunakan media pembelajaran				
15.	Kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan secara optimal				

LAMPIRAN 2 : Data Tabulasi Jawaban Responden

Kelas Unggulan

No. Resp	Jawaban				Penskoran				Total
	SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
Resp. 1	6	6	3	0	24	18	6	0	48
Resp. 2	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 3	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 4	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 5	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 6	2	8	5	0	8	24	10	0	42
Resp. 7	6	3	3	2	24	9	6	2	41
Resp. 8	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 9	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 10	5	1	7	2	20	3	14	2	39
Resp. 11	2	5	7	1	8	15	14	1	38
Resp. 12	10	4	1	0	40	12	2	0	54
Resp. 13	1	3	9	1	4	9	18	1	32
Resp. 14	6	5	4	0	24	15	8	0	47
Resp. 15	4	5	3	3	16	15	6	3	40
Resp. 16	3	7	5	0	12	21	10	0	43
Resp. 17	3	11	1	0	12	33	2	0	47

Resp. 18	4	8	3	0	16	24	6	0	46
Resp. 19	0	13	1	0	0	39	2	0	41
Resp. 20	2	13	0	0	8	39	0	0	47
Resp. 21	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 22	8	6	0	1	32	18	0	1	51
Resp. 23	15	0	0	0	60	0	0	0	60
Resp. 24	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 25	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 26	2	13	0	0	8	39	0	0	47
Resp. 27	5	5	5	0	20	15	10	0	45
Resp. 28	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 29	14	1	0	0	56	3	0	0	59
Resp. 30	5	9	1	0	20	27	2	0	49
Resp. 31	6	6	3	0	24	18	6	0	48
Resp. 32	0	4	8	3	0	12	16	3	31
Resp. 33	7	5	3	0	28	15	6	0	49
Resp. 34	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 35	8	7	0	0	32	21	0	0	53
Resp. 36	0	10	5	0	0	30	10	0	40
Resp. 37	10	1	4	0	40	3	8	0	51
Resp. 38	4	9	2	0	16	27	4	0	47
Resp. 39	7	8	0	0	28	24	0	0	52
Resp. 40	9	2	4	0	36	6	8	0	50
Resp. 41	9	3	3	0	36	9	6	0	51
Resp. 42	10	3	2	0	40	9	4	0	53
Resp. 43	7	3	4	1	28	9	8	1	46
Resp. 44	7	2	4	2	28	6	8	2	44
Resp. 45	11	4	0	0	44	12	0	0	56

Resp. 46	5	3	1	6	20	9	2	6	37
Resp. 47	10	2	3	0	40	6	6	0	52
Resp. 48	3	5	7	0	12	15	14	0	41
Resp. 49	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 50	5	9	1	0	20	27	2	0	49
Resp. 51	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 52	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 53	2	8	5	0	8	24	10	0	42
Resp. 54	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 55	1	3	9	1	4	9	18	1	32
Resp. 56	0	10	5	0	0	30	10	0	40
Resp. 57	0	4	8	3	0	12	16	3	31
Resp. 58	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 59	6	3	3	2	24	9	6	2	41
Resp. 60	2	5	7	1	8	15	14	1	38
Resp. 61	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 62	5	1	7	2	20	3	14	2	39
Resp. 63	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 64	4	5	3	3	16	15	6	3	40
Resp. 65	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 66	4	9	2	0	16	27	4	0	47
Resp. 67	3	5	7	0	12	15	14	0	41
Resp. 68	3	7	5	0	12	21	10	0	43
Resp. 69	7	2	4	2	28	6	8	2	44
Resp. 70	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 71	0	13	1	0	0	39	2	0	41
Resp. 72	4	8	3	0	16	24	6	0	46
Resp. 73	6	5	4	0	24	15	8	0	47

Resp. 74	5	1	7	2	20	3	14	2	39
Resp. 75	2	5	7	1	8	15	14	1	38
Resp. 76	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 77	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 78	2	13	0	0	8	39	0	0	47
Resp. 79	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 80	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 81	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 82	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 83	10	3	2	0	40	9	4	0	53
Resp. 84	4	8	3	0	16	18	6	0	46
Resp. 85	8	4	2	0	32	12	4	0	48
Resp. 86	10	1	4	0	40	3	8	0	51
Resp. 87	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 88	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 89	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 90	2	8	5	0	8	24	10	0	42
Resp. 91	2	13	0	0	8	39	0	0	47
Resp. 92	6	6	3	0	24	18	6	0	48
Resp. 93	7	8	0	0	28	24	0	0	52
Resp. 94	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 95	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 96	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 97	14	1	0	0	56	3	0	0	59
Resp. 98	11	4	0	0	44	12	0	0	56
Resp. 99	9	2	4	0	36	6	8	0	50
Resp. 100	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Total									4599

Kelas Reguler

No. Resp	Jawaban				Penskoran				Total
	SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
Resp. 1	7	8	0	0	28	24	0	0	52
Resp. 2	9	2	4	0	36	6	8	0	50
Resp. 3	9	3	3	0	36	9	6	0	51
Resp. 4	10	3	2	0	40	9	4	0	53
Resp. 5	7	3	4	1	28	9	8	1	46
Resp. 6	7	2	4	2	28	6	8	2	44
Resp. 7	11	4	0	0	44	12	0	0	56
Resp. 8	5	3	1	6	20	9	2	6	37
Resp. 9	10	2	3	0	40	6	6	0	52
Resp. 10	3	5	7	0	12	15	14	0	41
Resp. 11	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 12	5	9	1	0	20	27	2	0	49
Resp. 13	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 14	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 15	2	8	5	0	8	24	10	0	42
Resp. 16	8	6	1	0	32	18	2	0	52
Resp. 17	1	3	9	1	4	9	18	1	32
Resp. 18	0	10	5	0	0	30	10	0	40
Resp. 19	0	4	8	3	0	12	16	3	31
Resp. 20	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 21	6	3	3	2	24	9	6	2	41
Resp. 22	2	5	7	1	8	15	14	1	38
Resp. 23	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 24	5	1	7	2	20	3	14	2	39
Resp. 25	4	7	3	1	16	21	6	1	44

Resp. 26	4	5	3	3	16	15	6	3	40
Resp. 27	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 28	4	9	2	0	16	27	4	0	47
Resp. 29	3	5	7	0	12	15	14	0	41
Resp. 30	3	7	5	0	12	21	10	0	43
Resp. 31	7	2	4	2	28	6	8	2	44
Resp. 32	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Resp. 33	0	13	1	0	0	39	2	0	41
Resp. 34	4	8	3	0	16	24	6	0	46
Resp. 35	6	5	4	0	24	15	8	0	47
Resp. 36	5	1	7	2	20	3	14	2	39
Resp. 37	2	5	7	1	8	15	14	1	38
Resp. 38	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 39	6	3	2	4	24	9	4	4	41
Resp. 40	2	13	0	0	8	39	0	0	47
Resp. 41	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 42	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 43	4	10	1	0	16	30	2	0	48
Resp. 44	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Resp. 45	10	3	2	0	40	9	4	0	53
Resp. 46	4	8	3	0	16	24	6	0	46
Resp. 47	8	4	2	0	32	12	4	0	48
Resp. 48	10	1	4	0	40	3	8	0	51
Resp. 49	7	5	1	0	28	15	2	0	45
Resp. 50	4	7	3	1	16	21	6	1	44
Total									2243

**LAMPIRAN 3 : Daftar Nama Responden dan dan Prestasi Belajarnya
Kelas Unggulan**

No. Responden	Nama Responden	Rata-rata Nilai UAS
Resp. 1	Muhammad Kafkha Ardiansyah	87,27
Resp. 2	Mukhamad Fadli Nurhidayat	86,64
Resp. 3	Wildan Arkan Gifarie	87,27
Resp. 4	Yasin Jafar Mukajie	87,55
Resp. 5	Syarif Hidayatulloh	87,45
Resp. 6	Krisna Adi Pratama	87,45
Resp. 7	Muhammad Abid Tawakilullah	86,00
Resp. 8	Nayif Fakhri Ardifanto	87,55
Resp. 9	Rizal Gunawan Anwar	85,55
Resp. 10	Aden Maulana	86,55
Resp. 11	Deva Maulana Ibrahim	86,82
Resp. 12	Muhammad Mirza Sajidan	87,27
Resp. 13	Fakhry Afidul Ilmi	87,09
Resp. 14	Obaidillah Fadhel Muhamad	88,45
Resp. 15	Riza Arya Pratama	89,45
Resp. 16	Ikhtiarresqi Syahrani	89,36
Resp. 17	Anandra Ibrahim	88,09
Resp. 18	Mochamad Richo Arfa Maulana	89,91
Resp. 19	Darmawangsa Putra Budi Ananta	86,91
Resp. 20	Muhammad Rafael	87,55
Resp. 21	Arganta Detran Syahputra	86,82
Resp. 22	Bintang Enggar Al Ghifari	90,36
Resp. 23	Lazuardi Jindan Khafid	91,91
Resp. 24	Aedal Maulanna Wibowo	85,36
Resp. 25	Dian Melawati	88,27
Resp. 26	Khalila Syifaatul Syauqiya	90,00
Resp. 27	Febiani Silvi Ananta	87,36

Resp. 28	Mahrin Naimah Faza	90,36
Resp. 29	Irana Ismiyati	87,64
Resp. 30	Kwinza Mauliddinna	87,09
Resp. 31	Inayah Gunawan	88,09
Resp. 32	Sarah Aisyiah Az Zahra	87,73
Resp. 33	Naulin Ariyani	88,27
Resp. 34	Sherry Almaqveera	88,36
Resp. 35	Jihan Fanisa	88,00
Resp. 36	Nilta Mazaya	88,91
Resp. 37	Bilqis Nadiyah Sofyan	91,73
Resp. 38	Rahmatika Nurul Aulia	87,36
Resp. 39	Fatimah Azzahra	86,18
Resp. 40	Farra Nafila	85,45
Resp. 41	Lidya Atika	88,91
Resp. 42	Melinda Karina	86,55
Resp. 43	Latifatun Nisa	88,18
Resp. 44	Jassenia Daneen	87,91
Resp. 45	Zahra Alya Cova	89,45
Resp. 46	Natasya Amelinda Octaviani	85,00
Resp. 47	Airin Eka Purnama	86,91
Resp. 48	Anisa Dinda Rizki Ramadhan	90,09
Resp. 49	Charissa Ramona Laksono	86,55
Resp. 50	Kinanthi Wulandadari	86,45
Resp. 51	Fikry Adhitiya Candra	86,91
Resp. 52	Muhammad Rangga Dwi Aprilianto	85,73
Resp. 53	Arya Dwi Andhika	87,73
Resp. 54	Marsya Nurlita Wijayanti	87,00
Resp. 55	Maulidya Khaira Farzana	78,45
Resp. 56	Mikaila Zelena	85,45
Resp. 57	Dias Sri Rejeki	85,27
Resp. 58	Nazwa Maulidia	84,36
Resp. 59	Aulia Rahma Azzahra	88,73

Resp. 60	Syed Husein Al Attas	84,91
Resp. 61	Raisa Athakila Kalman	86,55
Resp. 62	Najwa Khaira Wilda	85,27
Resp. 63	Arin Anindya Pramesti	84,55
Resp. 64	Haikal Ali Rasyid	88,00
Resp. 65	Hanif Azka	86,45
Resp. 66	Rafa Nadin Saputra	86,82
Resp. 67	Maharani Sekar Pambayun	88,00
Resp. 68	Abdullah Jadid	83,00
Resp. 69	Fauzi Nur Ahmad	83,36
Resp. 70	Revania Nesya Putri	83,73
Resp. 71	Achmad Izzan Alluthfi	83,45
Resp. 72	M. Fikri Zakariyya	83,36
Resp. 73	Abdullah Ahda Syathira Ghazi	82,91
Resp. 74	Zafirah Ziyad Al Yazidi	84,00
Resp. 75	Kressna Artan Raharjo	84,09
Resp. 76	Alifiandra Al Fadhilah	80,45
Resp. 77	Zaila Athifa	83,27
Resp. 78	Atika Zahra Ratifa	83,00
Resp. 79	M. Azra Ariakta	80,27
Resp. 80	Zafran Adelio	84,27
Resp. 81	Khairunnisanur Amalina	82,55
Resp. 82	Aretha Wanodya Handityo	83,09
Resp. 83	Arditya Wisnu Laksono	85,64
Resp. 84	Medina Najmi Argubi	83,36
Resp. 85	Gelsi Naira Maryam	86,91
Resp. 86	Muhammad Farhan Prasantio	83,27
Resp. 87	Bunga Anindya Citra Pranoto	83,09
Resp. 88	Ashfi Elmira Jasmine	80,36
Resp. 89	Khansa Pusa Safira	87,00
Resp. 90	Rafa Rizqi Setiyokesuma	85,27
Resp. 91	Fionna Almira Ramadhani	85,45

Resp. 92	Muhammad Jabbar Siddiq Perkasa	88,00
Resp. 93	Rachel Elysia Queen	87,73
Resp. 94	Kheisia Anandita Rahman	85,09
Resp. 95	Farid Asyraf Arifiyanto	87,27
Resp. 96	Umaiza Malvanindya Almayra	87,00
Resp. 97	Aufa Nara Al Farsi	86,36
Resp. 98	Muhammad Aufan Aflah Winafa	84,45
Resp. 99	Marina Dela	86,09
Resp. 100	Ni'mah Nur Fajriah	85,27

Kelas Reguler

No. Responden	Nama Responden	Rata-rata Nilai UAS
Resp. 1	Maula Syafiq Rinanto	86,18
Resp. 2	Galuh Fadli	85,45
Resp. 3	Melinda Karina Saputri	89,91
Resp. 4	Muhammad Amir Dzakir	86,55
Resp. 5	Julia Andini	88,18
Resp. 6	Agung Alamsah	87,91
Resp. 7	Naufal Hilmi Nur Arif	89,45
Resp. 8	Rudi Nur Dwiputra	85,00
Resp. 9	Fadillah Syifa Walidaini	86,91
Resp. 10	Lidya Atika Yuliana	90,09
Resp. 11	Dara Puspita Azalia	86,55
Resp. 12	Dhela Maula Kasih	86,45
Resp. 13	Arkaan Afnaan	86,91
Resp. 14	Zakka Abdul Rozak	86,73
Resp. 15	Yoga Pratama	87,73
Resp. 16	Lexy Ardani Nugroho	87,00
Resp. 17	Wasis Arya Bima	78,45
Resp. 18	Syabil Hijazul Muslih	85,45

Resp. 19	Reva May Deanti	85,27
Resp. 20	Nyla Aryanti	84,36
Resp. 21	Zulfa Prima Aurilia	88,73
Resp. 22	Jufrika Ainur Miranda	84,91
Resp. 23	Tiranni Sasi Mardiyanti	86,55
Resp. 24	Syafila Hidayatul Akhsan	85,27
Resp. 25	Suhardiyono	84,55
Resp. 26	Ridho Fernando	88,00
Resp. 27	Thirza Yasa Vito	86,45
Resp. 28	Rasya Adliyaul Haq	86,82
Resp. 29	Pasha Adni Ramadani	88,00
Resp. 30	Noval Rizky	83,45
Resp. 31	Muhamad Rafi Syabani	83,27
Resp. 32	Muhamad Adli Ramadani	84,00
Resp. 33	Tiara Fatma Anjani	82,55
Resp. 34	Syahbilla Ramadhani	83,18
Resp. 35	Salsabila Nadhifa	83,00
Resp. 36	Rizky Fiztyana	84,09
Resp. 37	Nurul Syifani	84,45
Resp. 38	Nazwa Maulidia Syarifa	80,45
Resp. 39	Natasya Amelinda	82,73
Resp. 40	Nadhifa Faiz Anindya	83,18
Resp. 41	Rendra Dwi Saputra	80,27
Resp. 42	Panji Danang	84,36
Resp. 43	Nadhif Muhamad	83,00
Resp. 44	Muhammad Ali Al Fakih	83,09
Resp. 45	Miftah Farid	86,45
Resp. 46	Khoirul Amin	83,45
Resp. 47	Firdaus Zera	86,91
Resp. 48	Dafa Hafidz Irawan	82,73
Resp. 49	M. Fadli Ahlan	83,45
Resp. 50	Azzam Fahmi Khairandika	80,00

LAMPIRAN 4 : Hasil Pengujian Menggunakan Minitab 20

1) Uji Validitas Instrumen

Correlations

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10
P.2	0,327									
P.3	0,037	0,058								
P.4	0,119	0,165	0,337							
P.5	0,307	0,007	-0,010	-0,126						
P.6	-0,031	-0,123	0,190	0,238	-0,110					
P.7	0,369	-0,058	0,208	0,321	0,141	0,503				
P.8	0,210	-0,069	-0,245	0,158	0,377	0,332	0,090			
P.9	0,249	0,098	0,252	0,443	0,117	0,107	0,151	0,122		
P.10	0,467	-0,047	-0,153	0,065	0,485	-0,028	0,405	0,482	0,219	
P.11	-0,105	-0,215	0,217	0,039	0,162	0,224	0,077	0,035	0,312	0,145
P.12	-0,030	0,081	-0,012	0,172	0,071	0,130	0,002	0,050	0,305	-0,187
P.13	-0,052	-0,127	-0,098	0,027	0,397	0,200	0,198	0,342	0,275	0,370
P.14	0,276	0,535	0,125	0,116	0,175	-0,023	0,200	-0,020	0,098	0,094
P.15	-0,166	0,049	0,354	0,281	0,155	0,377	0,122	0,086	0,367	-0,088
Total Kualitas	0,457	0,281	0,252	0,441	0,485	0,437	0,554	0,474	0,547	0,500

	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15
P.2					
P.3					
P.4					
P.5					
P.6					
P.7					
P.8					
P.9					
P.10					
P.11					
P.12	0,390				
P.13	0,335	0,245			
P.14	-0,112	-0,051	0,165		
P.15	0,420	0,449	0,347	0,123	
Total Kualitas	0,398	0,383	0,550	0,450	0,534

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha

Alpha
0,7058

3) Persamaan Regresi

Regression Equation

Prestasi Belajar (Y) = 81,38 + 0,1070 Kualitas Pembelajaran (X)

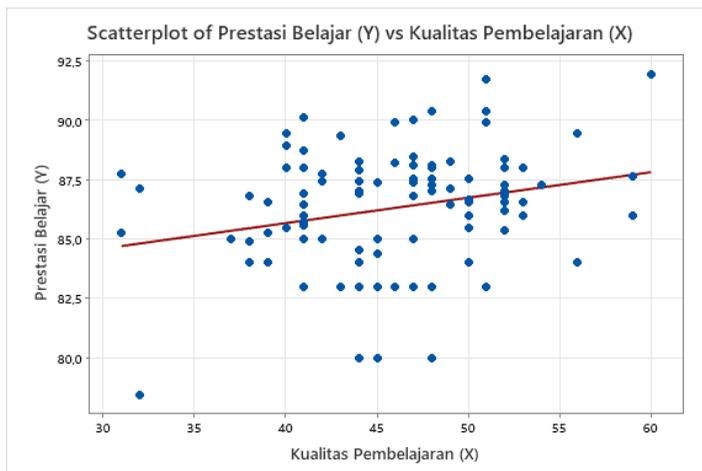
4) Uji t (Parsial)

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	81,38	1,93	42,07	0,000	
Kualitas Pembelajaran (X)	0,1070	0,0417	2,56	0,012	1,00

5) Uji Linieritas

Scatter Plot

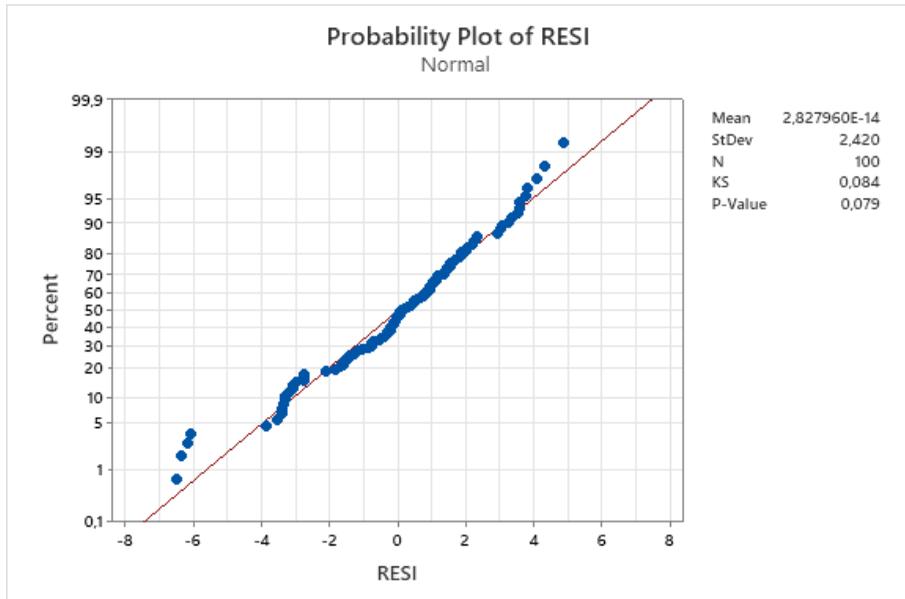


Uji Lack of Fit

Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	38,91	38,913	6,58	0,012
Kualitas Pembelajaran (X)	1	38,91	38,913	6,58	0,012
Error	98	579,73	5,916		
Lack-of-Fit	21	112,78	5,370	0,89	0,609
Pure Error	77	466,95	6,064		
Total	99	618,64			

6) Uji Normalitas Data



LAMPIRAN 5 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 635/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

23 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Aisyah Jullianty Pratiwi

NIM : 1903036021

Yth.

Ibu Emi Lestari, S.Pd.

Kepala Sekolah

di SMP AL IRSYAD Pemalang

Assalamu`alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Aisyah Jullianty Pratiwi

NIM : 1903036021

Alamat : Jl. Kulbanda RT 02/RW 06, Lingk. 2, Kel. Beji, Kec. Taman, Pemalang

Judul skripsi : Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP AL IRSYAD Pemalang

Pembimbing : Silviatul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama dua minggu, mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 14 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu`alikum Wr.Wb.



Ma. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LAJNAH PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH KABUPATEN PEMALANG
SMP AL-IRSYAD PEMALANG
TERAKREDITASI * A *

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 5092/smp a.I/F.b/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

n a m a : EMI LESTARI S.Pd
NIP : -
j a b a t a n : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP AL-IRSYAD Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : AISYAH JULIANTY PRATIWI
NIM : 1903036021
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan obsevasi di SMP AI IRSYAD Pemalang pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 14 Maret 2023 dengan judul skripsi ;

" Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP AL IRSYAD Pemalang "

Demikian Surat Keterangan observasi ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pemalang, 15 Maret 2023
Kepala Sekolah,



EMI LESTARI S.Pd

Alamat : Jalan KH. Wahid Hasyim Telp (0284) 322946 Taman Pemalang
NSS : 204032708026 E-MAIL : smp_alirsyadkab.pemalang@gmail.com NPSN : 20324189

LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 8 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 5463/Un.10.3/J5/DA.04.09/11/2022

Semarang, 22 November 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Silviatul Hasanah, M. Stat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Aisyah Julianty Pratiwi

NIM : 1903036021

Judul : *Pengaruh Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi Kelas Unggulan Dan Reguler Di SMP Al Irsyad Pemalang)*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Silviatul Hasanah, M. Stat

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 9 : Progress Report Bimbingan Skripsi

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
17/2023 /01	Perbaikan judul, rumusan masalah, dan metode Penelitian	
25/2023 /01	Penentuan statistik inferensial dan deskriptif statistik serta pembuatan kuesioner	
07/2023 /02	Perbaikan item kuesioner dan penggunaan uji asumsi regresi	
14/2023 /02	Perbaikan indikator kuesioner	
16/2023 /02	Acc proposal, melanjutkan penelitian	
17/2023 /05	perbaikan Bab 4	
29/2023 /05	perbaikan uji-t dan Bab 4	
08/2023 /06	perbaikan urutan uji instrumen dan uji hipotesis	
13/2023 /06	Perbaikan Kesimpulan	

LAMPIRAN 10 : Nilai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185

Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi saudara :

Nama : Aisyah Julianty Pratiwi

NIM : 1903036021

Judul : Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kelas Unggulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Al Irsyad Pemalang

Maka nilai naskah skripsinya adalah : 38

Catatan Khusus Pembimbing : Ben secara keseluruhan ini skripsi sebelum ujian

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M. Stat

NIP. 199408042019032014

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aisyah Julianty Pratiwi
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Juli 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Kulbanda RT 02/RW 06, Lingkungan 2
Kel. Beji, Kec. Taman, Kab. Pemalang.
4. No. HP : 085225328312
5. E-mail : aisyahjInty@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a) TK Pertiwi 01 Kabunan
 - b) SD Negeri 09 Kabunan
 - c) SMP Negeri 3 Taman
 - d) SMA Negeri 3 Pemalang
 - e) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a) TPQ Ash-Shiddiq Beji, Taman.